SKRIPSI

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA *FLASHCARD* DI RA PERWANIDA ADIREJO

Disusun Oleh:

AYU NILA SARI
NPM. 1701030041

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA *FLASHCARD* DI RA PERWANIDA ADIREJO

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

AYU NILA SARI
NPM. 1701030041

Pembimbing I : Dian Eka Priyantoro, M.Pd
Pembimbing II : Uswatun Hasanah, M.Pd.I.

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **AYU NILA SARI**
NPM : 1701030041
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA *FLASHCARD* DI RA PERWANIDA ADIREJO**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Metro, 01 November 2021

Pembimbing I

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Pembimbing II

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA *FLASHCARD* DI RA PERWANIDA ADIREJO**

Nama : **AYU NILA SARI**

NPM : 1701030041

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.

Metro, 0 November 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dian Eka Priyantoro, M.Pd	**Uswatun Hasanah, M.Pd.I**
NIP. 19820417 200912 1 002	NIP. 19881019 201503 2 008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-5622/In.28.1/D/PP.00.9/12/2021

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA *FLASHCARD* DI RA PERWANIDA ADIREJO, disusun oleh: Ayu Nila Sari, NPM: 1701030041, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis /09 Desember 2021.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	:	Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd	(.....)
Penguji I	:	Nurul Afifah, M.Pd.I.	(.....)
Penguji II	:	Uswatun Hasanah, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	:	Aulia Rahma, M.Pd.	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zukhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA *FLASHCARD* DI RA PERWANIDA ADIREJO

ABSTRAK

Oleh:

AYU NILA SARI

Penelitian ini melatar belakangi karena pembelajaran bahasa Inggris biasanya diberikan kepada jenjang sekolah dasar, namun diera globalisasi ini ternyata pembelajaran bahasa Inggris mulai diajarkan dan diterapkan kepada pendidikan taman kanak-kanak. Terdapat kekhawatiran karena kurangnya metode dalam pembelajaran bahasa Inggris serta penggunaan bahan saja yang sesuai dengan anak usia dini. Maka dari itu mengenalkan kosa kata menggunakan salah satu media yaitu *flashcard.*

Penelitian ini bertujuan: 1). Menjelaskan implementasi pembelajaran kosa kata bahasa Inggris melalui media *flashcard* di RA Perwanida Adirejo.2). Menjelaskan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kosa kata bahasa Inggris melalui media *flashcard*.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sebagai pendekatan penelitian. Subjek peneliti yakni guru kelas B dan kelompok B yang terdiri dari 15 anak. Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini menunjukan bahasan:1) Implementasi pembelajaran kosa kata bahasa inggris melalui *flashcard* di RA Perwanida Adirejo ada tiga tahap yaitu penyampaian materi yang menggunakan media *flashcard*, tahap praktek dilakukan dengan meniru kata-kata bahasa Inggris dan yang terakhir tahap penggunaannya yaitu bermain *flashcard*. Dengan media *flashcard* anak mudah dalam mengenal kosa kata dan meningkatkan kemampuan kosa kata bahasa Inggris anak.2). Faktor pendukung dibagi menjadi dua yaitu Internal dari sekolah yang memberikan sarana dan prasarana yang memadai dan Eksternal dari peran orang tua yang ikut *follow up* di rumah, sedangkan faktor penghambatnya waktu pelaksanaan pembelajaran dan *mood* anak

Kata kunci: Kosa Kata, Bahasa Inggris Dan *Flashcard*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: AYU NILA SARI
NPM	: 1701030041
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2021
Yang Menyatakan,

Ayu Nila Sari
NPM. 1701030041

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*[1]

[1] Q.S. Al-Mujadalah: 11

PERSEMBAHAN

Peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda Sujadi dan ibunda Nur Ayu tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moril maupun imateri, doa tulus yang tiada henti-hentinya dan segalanya yang tak mungkin dapat dibalas oleh peneliti, yang selalu menjadi pengobar semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan studi ini, yang selalu menjadi "Guru" terbaik dalam hidup peneliti. Semoga ada surga yang kelak menjadi balasan bagi kasih sayang, cinta dan pengorbanan bapak dan ibu. amiin.
2. Kakak saya tersayang Yulia Ika Wahyuningsih dan Erwanto yang memberi saya semangat agar tercapai cita-cita saya, serta keluarga besar saya yang selalu mendoakan dan menanti keberhasilan saya.
3. Untuk seseorang yang selama ini selalu memberikan penyemangat dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini (M. Rido Al Rais), terima kasih selama ini selalu bersabar menunggu kelulusan peneliti, mendengarkan keluh kesahnya dan selalu memberi dukungan.
4. Untuk sahabat-sahabat saya (Maulinda, Eni, Riski, Ayu, Umi dan Iza) terimakasih untuk selama ini sudah memberi semangat.
5. Teman-teman saya dari jurusan PIAUD angkatan 2017 terimakasih atas semua dukungan dan bantuannya.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Dengan kelimpahan rahmat dan hidayah yang telah ALLAH SWT berikan dengan begitu peneliti bisa menuntaskan tugas Skripsi yang merupakan bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan Stara Satu (SI) Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung guna memperoleh gelar S.Pd. Dalam menyelesaikan Skripsi, peneliti sangat bersyukur dan berterima kasih telah mendapatkan bantuan, panduan, serta dorongan dari berbagai penjuru, dengan begitu peneliti berterimakasih banyak kepada:

1. Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Bapak Dr. H. Zuhairi, M.Pd.
3. Ketua jurusan PIAUD Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
4. Dosen Pembimbing I, Bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
5. Dosen Pembimbing II, Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
6. Bapak dan Ibu dosen pada Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
7. Selaku Kepala RA Perwanida Ibu Salamah, M.Pd.I

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini masa yang akan datang.

Metro, Desember 2021
Peneliti

Ayu Nila Sari
NPM. 1701030041

DAFTAR ISI

		Hal.
HALAMAN SAMPUL		**i**
HALAMAN JUDUL		**ii**
NOTA DINAS		**iii**
PERSETUJUAN		**iv**
PENGESAHAN		**v**
ABSTRAK		**vi**
ORISINALITAS PENELITIAN		**vii**
MOTTO		**viii**
PERSEMBAHAN		**ix**
KATA PENGANTAR		**x**
DAFTAR ISI		**xi**
DAFTAR TABEL		**xiv**
DAFTAR GAMBAR		**xv**
DAFTAR LAMPIRAN		**xvi**
BAB I	**PENDAHULUAN**	**1**
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Pertanyaan Penelitian	8
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
	D. Penelitian Relevan	9
BAB II	**LANDASAN TEORI**	**13**
	A. Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris	13
	1. Proses Pengenalan Bahasa Asing Anak Usia Dini	13
	2. Materi Pengenalan Bahasa Asing Anak Usia Dini	14
	3. Karakteristik Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris	20
	4. Manfaat Belajar Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini	21
	5. Jenis Kosa Kata Anak Usia Dini	24
	6. Tahapan Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia Dini	26

B. Hakikat Penggunaan Media *Flashcard*..... 28
1. Media Pembelajaran 28
2. Pembelajaran pada Masa Pandemi 29
3. Pengertian Media *Flashcard*..... 33
4. Kelebihan *Flashcard*..... 34
C. Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Melalui Media *Flashcard* 36
1. Peran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini 36
2. Penggunaan Media *Flashcard* dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris 37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 44
A. Jenis dan Sifat Penelitian 44
B. Sumber Data 45
C. Teknik Pengumpulan Data..... 46
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data 49
E. Teknik Analisis Data 50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 53
1. Sejarah Singkat terbentuknya RA Perwanida Adirejo..... 53
2. Profil Raudhatul Athfal Perwanida Adirejo..... 54
3. Visi, Misi Dan tujuan RA Perwanida Adirejo 54
4. Data Guru RA Perwanida Adirejo 56
5. Data Anak RA Perwanida Adirejo 56
6. Sarana dan prasarana di RA Perwanida Adirejo..... 56
7. Struktur Organisasi di RA Perwanida Adirejo 58
8. Letak Geografis RA Perwanida Adirejo 58
B. Hasil Penelitian..... 59
1. Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media *Flashcard* di RA Perwanida Adirejo..... 59

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media *Flashcard* di RA Perwanida Adirejo 65
C. Pembahasan 70
1. Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media *Flashcard* di RA Perwanida Adirejo..... 70
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media *flashcard* di RA Perwanida Adirejo 78

BAB V PENUTUP 83
A. Kesimpulan 83
B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1.1. Penilaian Harian Pengenalan Bahasa Inggris RA Perwanida Adirejo 4
1.2. Penilaian Perkembangan Anak RA Perwanida Adirejo 6
3.1 Instrumen Wawancara Kepala Sekolah RA Perwanida Adirejo 47
3.2 Istrumen Wawancara Guru Kelompok B RA Perwanida Adirejo 47
4.1. Data Guru RA Perwanida Adirejo Tahun Ajaran 2021/2022 56
4.2. Data anak RA Perwanida Adirejo Tahun Ajaran 2021/2022 56
4.3. Sarana di RA Perwanida Adirejo Tahun Ajaran 2021/2022 57
4.4. Prasarana di RA Perwanida Adirejo Tahun Ajaran 2021/2022 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

4.1. Struktur Organisasi di RA Perwanida Adirejo Tahun 2021/2022..... 58
4.2. Letak Geografis RA Perwanida Adirejo 58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. *Outline*
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Izin Pra-Survey
5. Surat Balasan Pra-Survey
6. Surat Tugas
7. Surat Research
8. Surat Balasan Izin Research
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
11. Rencana Pelaksanan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
12. Koding
13. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi
14. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
15. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Pada anak usia dini ada beberapa aspek-aspek yang perlu dikembangkan yaitu sosial, moral, motorik, kognitif dan bahasa.[1]

Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting. Dalam kehidupan manusia, bahasa dan alat komunikasi tidak dapat dipisahkan. Bahasa akan memudahkan manusia untuk bertemu teman, berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungannya. Bahasa inilah yang memegang peranan penting dalam diri manusia.

Perkembangan bahasa dimulai dari tangisan pertama sampai anak dapat bertutur kata. Perkembangan pada anak ini ada dua tahap yaitu tahap I (*pralinguistik*) usia 0-1 tahun dan tahap II (*linguistik*) usia 1-5 tahun. Pada tahap *pralinguistik* hal ini anak mulai mengeluarkan suara, bunyi dan mengoceh-ngoceh yang belum bisa dimengerti serta dipahami. Kemudian pada tahap ke 2 *linguistik* anak banyak diberikan stimulasi bahasa, maka

---

[1] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dari Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2011), 33.

dalam perkembangan anak akan lebih optimal.[2] Apabila pada periode *linguistik* ini anak banyak diberi stimulasi bahasa, maka perkembangan bahasa di anak akan berkembang lebih pesat serta optimal.

Perkembangan bahasa anak meliputi perkembangan bicara (pengenalan dan produksi suara), perkembangan kosa kata, perkembangan semantik dan arti kata, perkembangan sintaksis atau pengaturan kalimat, dan perkembangan pragmatis atau penggunaan bahasa untuk menggunakan norma konvensional untuk komunikasi sinkron.[3]

Maka dari itu ada dua tahapan dalam pemerolehan bahasa anak usia dini yaitu pemerolehan bahasa pertama dan pemerolehan bahasa kedua. Pemerolehan bahasa pertama adalah bahasa yang diperoleh dan dipahami anak dari kehidupan dan berkomunikasi di lingkungannya. Bahasa pertama disebut juga bahasa ibu, karena ibulah yang pertama berkomunikasi, berinteraksi dan mengajarkan bahasa kepada anak. Bahasa kedua anak di Indonesia umumnya adalah bahasa Indonesia dan bahasa asing. Bahasa Indonesia diperoleh anak dalam lingkungannya dan dari pendidikan formal di sekolah.[4] Pemerolehan bahasa asing pada umumnya melalui pendidikan informal maupun formal.

Dalam diri Anak perlu menguasai bahasa asing, salah satu yang perlu dikuasai anak terutama yaitu bahasa Inggris, oleh karena itu bahasa Inggris dikenalkan sejak pada usia dini, karena dalam usia dini anak akan mudah

---

[2] Ahmad Susanto, 75.

[3] Tadkiroatun Musfiroh, *Cerita Untuk Anak Usia Dini: Memilih, Menyusun, dan Menyajikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), 6–7.

[4] Indah Permatasari Suardi, Syahrul Ramadhan, dan Yasnur Asri, "Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak Usia Dini, " *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, No. 1, (9 April 2019),: Hal.266, Https: //Doi.Org/10.31004/Obsesi.V3i1.266.

menangkap kosa kata yang dimiliki, maka dari itu khususnya pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa anak lebih cepat belajar bahasa asing dari pada orang dewasa.[5]

Berdasarkan Kementerian Pendidikan, pelajar Indonesia memiliki kemampuan untuk memahami dan mengungkapkan berita, pemikiran, perasaan, dan berbagi pengetahuan, teknologi, dan budaya saat menggunakan bahasa Inggris. Pemahaman kosa kata merupakan bagian integral dari pembelajaran bahasa.

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, di saat waktu pembelajaran bahasa Inggris khususnya di kelompok B di RA Perwanida, salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran kosa kata bahasa inggris sejak dini. Sekolah tersebut mulai menerapkan pembelajaran berbahasa inggris pada hal-hal kecil seperti kosa kata sehari-hari yang mudah dipahami oleh anak, serta mengenalkan benda-benda yang dekat dengan anak sehingga anak mampu mengingat dengan baik. Sekolahan ini memiliki visi yaitu agar anak dapat memiliki wawawasan yang global, sehingga pembelajaran bahasa inggris pada anak sudah harus diterapkan. Selain menggunakan kosa kata sederhana, sekolah ini juga menggunakan kalimat sederhana, menggunakan kalimat berbahasa inggris diterapkan sehari-hari. Seperti contoh, ketika anak kesulitan membuka bungkus kue dan hendak meminta bantuan kepada guru mereka selalu diajarkan dengan bahasa inggris " *udtazah, open please*".

---

[5] Niswatin Nurul H, "Pentingnya Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Bagi pendidik Anak Usia Dini, "*Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*. Vol. 2, No. 1, 2018, 60

Tabel 1.1
Penilaian Harian Pengenalan Bahasa Inggris Ra Perwanida Adirejo

No	Nama siswa/siswi	Menirukan dan membedakan kembali bunyi/suara tertentu (b:6)	Menunjukkan beberapa gambar yang diminta (b:2)	Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dan simbol yang melambangkan (b:33)	Menerima pesan sederhana dan menyampaikan pesan dengan runtut (b:3)
1	Abyan Adhitiar Ramadhan	BSH	BSH	BSH	BSH
2	Ahmad Alfalah Akbar	BSH	BSH	BSH	BSH
3	Akhyar Hilmi Athaya	MB	MB	MB	MB
4	Aldiano Wijaya	MB	BSH	BSH	BSH
5	Alvaro Tristan Anindito	BSH	BSH	BSH	BSH
6	As-Syifa Anggraini	MB	MB	MB	MB
7	Ayub Al Atsari	BSH	BSH	BSH	BSH
8	Berlin Lituhayu	BSH	BSH	BSH	BSH
9	Derin Adrian Rahmani	BSH	BSH	BSH	BSH
10	Fadhil Akbar Al Fariz	BSH	BSH	BSH	BSH
11	Fahtur Rohman	BSH	BSH	BSH	BSH
12	Fara Dilla Fatimah	BSH	BSH	BSH	BSH
13	Ghildan Arya	BSH	BSH	BSH	BSH
14	Jennefer Stiven	BSH	BSH	BSH	BSH
15	Kaisya Mutiara Putri	BSH	BSH	BSH	BSH

Ket:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan.[6]

[6] Enah Sumunah, dkk ”*Pedoman Penilaian Perkembangan Pembelajaran Pendidikan Anak Usiadini* “ ,Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015 ,5

Aspek perkembangan bahasa pada anak usia dini perlu dikembangkan, salah satunya ialah aspek bahasa. Karena bahasa adalah sarana termudah untuk berkomunikasi dengan orang-orang disekitar. Kemampuan bahasa lisan pada anak merupakan kemampuan bahasa pertamanya yang dikuasainya oleh anak sehingga bisa menguasai bahasa keduanya yaitu bahasa Inggris. Pada dasarnya anak normal belajar berbahasa melalui proses menyimak dan mendengarkan. Lingkungan sekitar sangat mempengaruhi perbendaharaan kata yang akan diperoleh. Bahasa dipelajari melalui pembiasaan dari lingkungan dan merupakan hasil imitasi terhadap orang dewasa.

Media sangat mempengaruhi dalam kualitas serta keberhasilan dalam pembelajaran, ada beberapa jenis media yaitu media audio, media visual, media gerak dan media audio visual. Salah satu media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah media visual karena sangat praktis dan mudah didapat. *Flashcard* adalah metode dengan menggunakan kartu yang sudah diberi tulisan dan dibalik kartu itu disertakan gambar dari kata yang dimaksud. Pembuatan yang mudah dan cara penggunaannya praktis dapat membantu para guru untuk menggunakannya.[7]

Berdasarkan observasi yang dilakukan di RA Perwanida Adirejo kegiatan pembelajaran sehari hanya menggunakan media *flashcard*, dalam menggunakan media tersebut guru sangat mudah mengenalkan kosa kata bahasa inggris kepada anak, maka dalam kemampuan bahasa inggris anak sangat berkembang dengan baik.

---

[7] Ringga Dwi Anggraini & Choirul Huda, "Keefektifan Picture and Picture Berbantu Media Flashcard Terhadap Keterampilan Menulis Karangan.", *Education Journal*, Vol. 3 No. 1, Tahun 2019, 36-37

Tabel 1.2
Penilaian Perkembangan Anak
RA Perwanida Adirejo

No	Nama Anak	Nilai agama moral	Kognitif	Bahasa	Soial emosional	Fisik motorik	Seni
1	Abyan Adhitiar Ramadhan	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB	BHS
2	Ahmad Alfalah Akbar	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
3	Akhyar Hilmi Athaya	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
4	Aldiano Wijaya	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
5	Alvaro Tristan Anindito	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
6	As-Syifa Anggraini	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
7	Ayub Al Atsari	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
8	Berlin Lituhayu	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB
9	Derin Adrian Rahmani	BSH	BSB	MB	BSB	BSB	BSB
10	Fadhil Akbar Al Fariz	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
11	Fahtur Rohman	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB
12	Fara Dilla Fatimah	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
13	Ghildan Arya	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
14	Jennefer Stiven	BSB	BSB	MB	BSB	BSB	BSB
15	Kaisya Mutiara Putri	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB

Ket:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan.[8]

Terkadang dalam kegiatan pembelajaran guru masih menggunakan model pembelajaran klasik dan tidak berpusat pada anak, sering kali guru kesulitan mengatasi anak. Dalam kegiatan pembelajaran anak difokuskan pada mengerjakan lembar kerja anak (LKS). Kurangnya alat peraga yang dikenalkan pada anak, membuat minat anak masih berkurang.

[8] Enah Sumunah, Yulianti Siantayani,Dkk ”*Pedoman Penilaian Perkembangan Pembelajaran Pendidikan Anak Usiadini* “ ,Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini,2015 ,5

Bermain itu sendiri sangat berguna untuk melatih anak berkomunikasi dengan teman sebayanya, mengekspresikan pikiran dan perasaannya, serta memahami apa yang dikatakan teman-temannya. Permainan juga menjadi sarana bagi anak untuk mempelajari peran budaya dan sosial serta peran gender dalam masyarakat. Dalam hal ini, guru dapat menggunakan *flashcard* untuk memperkenalkan kosa kata bahasa Inggris dan kemudian meminta anak menggunakan desain yang ditunjukkan oleh guru untuk memainkan gambar dengan banyak perubahan secara bersamaan.[9] Melalui penggunaan media *flashcard* ini untuk melaksanakan kegiatan, anak akan lebih semangat belajar bahasa Inggris, dan pada akhirnya akan dapat menambahkan kosa kata bahasa Inggris anak khususnya pada kelompok B di RA Perwanida .

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas dalam bahasa Inggris perlu diajarkan pada anak usia dini dan pembelajaran bahasa Inggris yang pada penyampaiannya harus sesuai dengan kemampuan anak, maka dari itu guru menggunkan metode atau media yang menarik yaitu *flashcard* agar anak tidak merasa bosan dan membuat anak termotivasi pada pelajaran bahasa Inggris dan dapat mengembangkan bahasa Inggris anak. Maka dari itu peneliti sangat tertarik buat melakukan penelitian tentang "Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media *Flashcard* di RA Perwanida Adirejo"

[9] Ari Hijriyah dan Muhammad Ali, "Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dengan Alphabet Method di Tk, " 2019., 5.

B. Pertanyaan Penelitian

Dari penjelasan di atas dapat pertanyaan tentang penelitian tersebut yaitu:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran kosa kata bahasa Inggris melalui media *flashcard* di RA Perwanida Adirejo?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran kosa kata bahasa Inggris melalui media *flashcard* di RA Perwanida Adirejo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Untuk menjelaskan implementasi pembelajaran kosa kata bahasa Inggris melalui media *flashcard* di RA Perwanida Adirejo.
b. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran kosa kata bahasa Inggris melalui media *flashcard* di RA Perwanida Adirejo.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pembelajaran baru bagi pendidik anak usia dini.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Anak

a) Mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan

b) Mengembangkan kosa kata bahasa Inggris

2) Bagi guru

a) Meningkatkan pengetahuan dalam memperbaiki proses pembelajaran

b) Mendapatkan kepekaan dan menemukan permasalahan dalam pembelajaran serta dapat menentukan tindakan dan memecahkan masalah yang terjadi.

3) Bagi Kepala Sekolah

Menjadikan masukan yang positif bagi kepala sekolah, guna pembinaan bagi guru lain untuk bersama-sama ikut serta mengembangkan kosa kata bahasa Inggris.

D. Penelitian Relevan

1. Penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu Ummi Mahmuda dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Kosa kata Bahasa Inggris Anak Melalui Media Gambar Pada Kelompok B di TK Dharma Wanita Bandung Wonosegoro Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014". Dari hasil analisis yang telah dilakukan, Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kosa kata bahasa Inggris anak melalui media gambar. Peningkatan tersebut yaitu pada pra siklus sebesar 41, 67%, siklus I mencapai 62, 15% dengan peningkatan

dari pra siklus sebesar 20, 48%. Pada siklus II rata-rata pencapaian anak sebesar 83, 68% dengan peningkatan mencapai 21, 53%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah media gambar dapat meningkatkan kemampuan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B di TK Dharma Wanita Bandung Wonosegoro Boyolali.[10]

2. Endah Triwahyuningsih mempelajari tesisnya yang berjudul "Pembelajaran Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris AUD dengan Menggunakan Media Flanel di TK ABA Ambarbinangun Kasihan Bantul untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Kelompok B2". Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis bahwa hasil observasi dapat dilihat dari peningkatan kemampuan pengenalan kosa kata bahasa Inggris masing-masing siklus ini merupakan standar yang baik, pada saat pra tindakan menunjukkan hasil sebesar 16, 67% dilakukan secara siklus I Mulai meningkat yaitu 50,00%, dan meningkat menjadi 83, 33% pada siklus II.[11]
3. Penelitian dilakukan oleh Nuraini Widi Sejati dengan judul “Upaya Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Melalui Metode Bermain Putaran Kata Di TK Kelompok B Aisyiyah Bibis Jungke Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kosa kata bahasa Inggris pada anak yakni sebelum tindakan

---

[10] Ummi Mahmuda, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Media Gambar Pada Kelompok B di Tk Dharma Wanita Bandung Wonosegoro Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014, ”

[11] Endah Triwahyuningsih, “Pembelajaran Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris AUD dengan Menggunakan Media Flanel di TK ABA Ambarbinangun Kasihan Bantul untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Kelompok B2”,

32,62%, siklus I mencapai 58,37%, siklus II mencapai 72,62 %, siklus III mencapai 83,00%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui motode bermain putar kata dapat meningkatkan kosa kata bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Aisyiyah Bibis Jungke Karanganyar tahun ajaran 2012/2013.[12]

4. Penelitian dilakukan oleh Titin Kartinah dengan judul "Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Metode *Storytelling* Berbantu Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 tahun di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung". Hasil dari penelitian pengenalan bahasa Inggris mengalami peningkatan setelah diterapkanya metode *storytelling* berbantu media gambar, setiap siklus mengalami peningkatan yaitu siklus I penilaian terdapat: BSB sebanyak 8 orang atau setara (36%) BSH sebanyak 7 orang atau setara (32%), MB sebanyak 2 orang atau setara (9%), BB sebanyak 5 orang atau setara (23%), siklus II penilaian terdapat: BSB 17 orang atau setara (77%), BSH sebanyak 3 orang atau setara (14 %), MB sebanyak 2 orang atau setara (14%), BB banyak 0 orang atau setara (0%). Dengan demikian, metode *storytelling* berbantu media gambar dapat meningkat kan bahasa Inggris anak.[13]
5. Penelitian dilakukan oleh Tania Yuli Astari, Dengan judul " Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini". Berdasarkan Hasil

---

[12] Nuraini Widi Sejati, "Upaya Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Melalui Metode Bermain Putaran Kata di TK Kelompok B Aisyiyah Bibis Jungke Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013",

[13] Titin Kartinah, "Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Metode *Storytelling* Berbantu Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung", *Skripsi Unila* Bandar Lampung.

Penelitian dijelaskan bahwa pembelajaran bahasa Inggris di TK Islam permata jajar telah berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan kemampuan bahasa inggris anak.[14]

Berdasarkan dari beberapa penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa mempunyai persamaan, perbedaan dan kelebihan. Persamaan dalam penelitian tersebut meneliti tentang pembelajaran kosa kata bahasa Inggris pada anak, dan menggunakan berbagai media yang berbeda, dalam penelitian ini menggunakan media *flashcard* untuk pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini, dan dalam penelitian di atas menggunakan penelitian PTK sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

[14] Tania Yuli Astari, "*Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*", Kumara Cendikia Vol.8 No2 Bulan Juni Tahun 2020.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris

1. Proses Pengenalan Bahasa Asing Anak Usia Dini

Pengenalan bahasa inggris pada PAUD sebetulnya tidak dapat dipisahkan dari pengenalan budaya lokal. Budaya lokal dapat dijadikan sebagai sarana media bahkan materi pembelajaran bahasa inggris. Seperti contoh anak dapat dikenalkan dengan kosa kata bahasa inggris mengenai nama-nama buah, binatang, bahkan kebiasaan di daerah yang mudah dipahami anak. Dengan kata lain pembelajaran bahasa inggris ini diajarkan pada anak namun masih memberikan pemahaman mengenai budaya lokal. Hal ini menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa kedua dalam hal ini bahasa inggris, perlu melibatkan pemahaman anak tentang budaya lokal dan lingkungan anak sendiri.[16]

Proses sosialisasi bahasa asing memiliki beberapa komponen bahasa yang adalah suatu bagian dari program bahasa. Tata bahasa (*grammar)*, kosa kata (*vocabulary*), serta pengucapan (*pronunciation*) seluruh itu adalah termasuk pada komponen bahasa. Pengajaran kosa kata

---

[16] Charlotte.A.H . *Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini Versus Budaya Lokal. Jurnal Cakrawala Dini: Vol.5* No.2,November 2014,64

pada permulaan pengajaran bahasa Inggris memang sangat sempurna jika diterapkan dalam anak khususnya di anak usia dini.[17]

Gugusan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa dan menaruh makna bila kita menggunakan bahasa tersebut. Sekumpulan kata-kata yang dimiliki sang suatu bahasa dan memberikan makna bila kita memakai bahasa tadi menggunakan kosa kata dan yang telah diketahui seseorang .[18]

Dari beberapa penjelasan di atas disimpulkan bahwa kosa kata adalah suatu bagian di suatu kalimat yang dimiliki seseorang. Pada umumnya jika ditunjang dengan adanya alat peraga misalnya gambar dan benda, anak lebih mudah belajar kata-kata atau kosa kata. Dalam Pembelajaran kosa kata dan tata bahasa akan lebih baik bila konteksnya yang berkaitan dengan dunia anak, agar anak gampang mempraktekkan atau untuk berkomunikasi.

2. Materi Pengenalan Bahasa Inggris Anak Usia Dini

a. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak

Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun terdapat 5 yaitu:

1) Anak usia 5-6 tahun menyebutkan kosa kata kurang lebih sebanyak 2.500 kata.

---

[17] Kasihani Suyanto, *English For Young Learners*, Cet.3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 43.

[18] Linse, C. T. *Practical English Language Teaching Young Leaners* (new york: 2005), 121

2) Lingkup kosa kata yang digunakan anak biasanya mencakup warna, bentuk, ukuran, rasa, keindahan, bau, suhu, kecepatan perbedaan, perbandingan, jarak serta permukaan (halus kasar).
3) Pada anak usia 5-6 tahun biasanya udah mampu menjadi pendengar yang baik.
4) Anak sudah dapat berpartisipasi dalam percakapan dengan cara mendengarkan orang lain, berbicara dan menanggapi suatu pembicaraan.
5) Pada anak usia 5-6 tahun biasanya melakukan percakapan yang menyangkut dengan berbagai komentar terhadap apa yang dilakukannya sendiri dengan dilakukan oleh orang lain. [19]

Tidak hanya karakteristik saja yang terdapat pada anak usia dini namun ada beberapa tahap perkembangan bahasa anak usia dini, tahap perkembangan bahasa awal anak dimulai ketika ia baru dilahirkan yakni sejak anak mengeluarkan suara tangisan pertama dan ocehan. Beberapa tahap perkembangan bahasa yaitu:

1) Tahap 1 (tahap *pralinguistik*, yakni usia 0-1 tahun) pada tahap ini terdiri dari:
   a) Tahap 1 meraba (*pralinguistik* pertama). Pada tahap ini bisa dimulai pada bulan pertama sampai pada bulan ke enam. Dimana dalam tahap ini anak akan mulai menangis, tertawa dan menjerit

[19] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), 78

b) Tahap 2 merambam (*prelinguistik* kedua). Pada tahap dimana kata tanpa makna dan pada tahap ini terjadi pada usia bulan keenam sampai usia 1 tahun

2) Tahap 2 (*linguistic*)

a) Tahap 1 *holistik*. Tahap ini berada pada usia 1 tahun anak mulai menyatakan keseluruhan *fase* atau kalimat dalam satu kata, pada tahap ini disebut tahap pembendaharaan kata hingga lebih 50 kata yang dikuasi oleh anak.

b) Tahap II *fase*. Berada pada usia 2-3 tahun. Pada tahap ini anak sudah mampu mengucapkan dua kata (ucapan dua kata). Pada tahap ini pembendaharaan bahasa anak meningkat hingga 50-100 kata.

c) Tahap 3 (perkembangan tata bahasa). Tahap ini terjadi saat anak berusia prasekolah yakni umur 3-5 tahun. Pada tahap ini anak sudah mampu membuat kalimat, anak juga mampu menggunkan tata bahasa seperti S-P-0, dan anak dapat memperpanjang kata sehingga satu kalimat.[20]

d) Tahap 4 (tata bahasa menjelang dewasa) tahap ini berlangsung pada usia 6-8 tahun. Biasanya pada tahap ini ditandai dengan kemampuan anak yang mampu menghubungkan kalimat sederhana dan kalimat kompleks.[21]

---

[20] Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT Media, 2015), 319

[21] Desmita, *Psikologi Perkembangan Cet.8*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 112

b. Materi pengenalan bahasa inggris

Sesuai dengan karakteristik anak dan tahap perkembangan bahasa anak bahwa Anak belajar bahasa Inggris termasuk semua keterampilan bahasa berupa keterampilan menyimak (*listening*), membaca (*reading*), berbicara (*speaking*) dan menulis (writing).[22] Kemampuan berbahasa terdiri dari 4 komponen yaitu berbicara, menulis mendengar dan membaca. Hal yang paling penting bagi anak adalah berbicara, karena memberikan manfaat yang sangat besar, salah satu nya adalah supaya anak dapat berinteraksi dengan teman sebaya dan orang lain disekitarnya.[23]

Keterampilan bahasa ini disajikan secara komprehensif, seperti yang terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari.

1) Keterampilan menyimak (*listening*)

Menyimak ialah suatu kegiatan yang sulit karena kosa kata mereka masih sangat terbatas, kesulitan tadi akan terbantu bila apa yang disampaikan pengajar diiringi menggunakan gerakan tangan, ekspedisi paras serta gerakan tubuh. Hal ini membuat mereka termotivasi buat mengikuti kegiatan pembelajaran.[24]

2) Keterampilan berbicara (*speaking*)

Anak sebagai pelajar muda dalam bahasa Inggris yang mempunyai beberapa insting. Naluri berinteraksi dan berbicara itu

---

[22] Devinta Puspita Putri, *Mengajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*, (Malang: UB Press), 31-87

[23] Much Deiniatur,"*Pembelajaran Bahasa Pada Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar*", Elementary Vol. 3 Edisi Juli-Desember 2017, 190

[24] Kasihani Suyanto, *English For Young Learners*, 23

merupakan satu hal yang penting buat pembelajaran bahasa Inggris. Biasanya anak ingin segera memakai bahasa yang mereka pelajari buat berkomunikasi.[25]

3) *Reading* (Keterampilan Membaca)

Dari kegiatan membaca anak perlu mendapatkan penjelasan tujuan membaca. Dalam melakukan membaca anak hendaknya paham dan mengerti tujuan dari kegiatan pembelajarn bahasa Inggris. Anak tidak harus mengerti arti setiap kata, yang penting mereka bisa mengerti konteks dari suatu bacaan. Sebaiknya untuk kegiatan membaca bahasa Inggris harus berhubungan dengan minat anak, sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan, sesuatu yang menarik serta berkaitan dengan topik yang akan dibahas. Pengetahuan umum dan perbendaharaan kata yang telah dimiliki serta penggunaan gambar diharapkan dapat membantu anak dalam mengerti suatu bacaan.[26]

Ada beberapa hal yang dapat membantu agar kegiatan membaca menjadi menarik yaitu:

a) Menggunakan gambar sebagai alat bantu.
b) Memberikan pertanyaan- pertanyaan.
c) Menunjukkan judul dan meminta anak untuk menebaknya.
d) Kalimat-kalimat tidak perlu terlalu panjang.[27]

---

[25] *Ibid*., 24

[26] Andini Dwi, "*Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini di Kec .Sukolilo Surabaya*", Jurnal PG-PAUD Trunojoyo. Volume 4, Nomor 2, Oktober 2017, 136

[27] Alfitriani Siregar, *Bahasa Inggris Anak Usia Dini*, (Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), 85

4) Keterampilan menulis (*writing*)

Anak dengan kemampuan membaca biasanya juga memiliki kemampuan menulis. Kelanjutan kegiatan sebelumnya disebut keterampilan menulis. Kegiatan ini didasarkan pada usia anak dan tingkat kemampuan menggunakan bahasa asing (Inggris).[28] Jika ingin memiliki kemampuan yang kompleks harus memerlukan kemampuan dalam mengeja struktur, dan penggunaan kosa kata yaitu *Writing*.

Kegiatan pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini yaitu kegiatan *listening* dan *speaking* adalah suatu kegiatan yang diterapkan terutama pada TK/RA. Pada kegiatan *reading* dan *writing* itu belum biasa diterapkan oleh anak karena anak masih kesulitan dalam membedakan tulisan dengan pengucapan bahasa Inggris serta belum sesuai dengan tahap perkembangan anak.[29]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam materi pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini terdapat empat bagian yaitu keterampilan menyimak (*listening*), keterampilan membaca (*reading*), keterampilan berbicara (*speaking*) dan keterampilan menulis (*writing*). Dari keempat materi pembelajaran bahasa Inggris itu yang di gunakan untuk anak yaitu menyimak dan keterampilan berbicara, pada keterampilan membaca dan keterampilan menulis belum diterapkan

[28] *Ibid.*, 82

[29] Alfitriani Siregar, *Bahasa Inggris Anak Usia Dini*, (Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), 85

karena belum bisa dikuasai oleh anak serta belum sesuai dengan tahap perkembangannya.

3. Karakteristik Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris

Perluasan kosa kata terbagi menjadi tiga tahap, yaitu masa kanak-kanak, remaja, dan dewasa. Masa kanak-kanak, mengembangkan masa kanak-kanak lebih memperhatikan kosa kata. Salah satu dari ketiga level ini adalah masa kanak-kanak, yang merupakan periode terpenting untuk mengembangkan kosa kata.[30] Bahan ajar kosa kata bahasa Inggris yang diberikan anak memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Sintaks yang sangat sederhana.
b. Karena hampir tidak ada kursus bahasa di kelas, jenis dan kelengkapan kosa kata perlu diberikan.
c. Kosa katanya terbatas dan gambar harus dilampirkan. Biarkan anak dengan mudah mengatasinya.
d. Latihan pelafalan yang di ulang-ulang karena anak hampir tidak dengar bahasa Inggris di lingkungannya.
e. Kosa kata yang digunakan adalah bahasa sehari-hari dan sederhana untuk komunikasi.[31]

---

[30] Marissa Fitrisia Aswara. "*Bentuk dan Kategori Kosa Kata Bahasa Indonesia Anak Berusia Tiga Tahun Dengan Latar Belakng Orang Tua Dwibahasawan Di Wilayah Kabupaten Tanggerang ",* Barista: Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata, Vol. 5 (1), Juli 2018, 75

[31] Kasihani Suyanto, *English For Young Learners*, 78.

Selain penjelasan di atas, hal-hal berikut perlu diperhatikan saat memberikan kegiatan pengajaran bahasa Inggris untuk anak-anak:

a. Kegiatan tersebut harus cukup sederhana agar anak dapat memahaminya.
b. Tugas yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan anak.
c. Kegiatan harus didasarkan pada bahasa lisan,
d. Anak-anak kecil hendaknya tidak mengajarkan kegiatan menulis.[32]

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam karakteristik kosa kata bahasa Inggris pada anak, harus bersifat sederhana, dan kegiatan dalam pembelajaran bahasa Inggris yaitu mendengar, tata bahasa yang digunakan harus sederhana, kosa katanya terbatas oleh karena itu menggunakan bantuan gambar-gambar agar anak dapat memahami dari kosa kata bahasa Inggris tersebut dan dalam bahasa Inggris anak usia dini kegiatan menulis (*writing*) dihindari, karena kegiatan tersebut belum bisa dilakukan untuk anak usia dini.

4. Manfaat Belajar Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini

Anak sebagai subjek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pengenalan bahasa asing secara aktif, kreatif, dan menyenangkan melalui bermain *flashcard*. Anak akan lebih cepat menguasai kota kata bahasa Inggris yang sesuai dengan perkembangan berpikirnya.[33]

---

[32] Achmad Nurhadi, "*Teaching English To Young Learners, (Pengajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini*), " Jurnal Barista, Vol. 1, No. 2, Maret 2012, 2-3.

[33] Siti Aminah, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak", Skripsi. UMS, 2011.

Kemahiran berbahasa Inggris sangat penting karena bahasa Inggris digunakan hampir di semua aspek kehidupan, terutama di sumber berita dunia. Dalam pembelajaran bahasa Inggris anak, jika guru menggunakan media untuk mendukung kegiatan mengajar akan sangat efektif, karena anak sendiri menyukai visual dan hal-hal yang unik. Penggunaan media pembelajaran dapat membuat materi menjadi lebih menarik dan gambarnya dalam bahasa Inggris.[34]

Pada usia 4-6 tahun adalah usia masa peka bagi anak, para ahli menyebutnya sebagai masa *golden age*, dimana perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan sampai 50%. Pada masa ini merupakan tahap untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa seni, disiplin, sosial emosional, nilai - nilai agama dan kemandirian. [35]

Pada anak usia dini mereka memiliki daya ingat yang sangat tinggi serta mudah untuk mengingat, masa usia dini sangat penting diberikan penguasaan kosa kata karena pada masa ini lah mereka cepat dan mudah dalam mempelajari *vocabulary*. Tidak hanya itu anak yang memiliki kemampuan pengingatan yang luar biasa mereka sangat cenderung mengandalkan ingatannya dari pada anak yang lebih tua itu sangat sulit dan lemah dalam pengingatannya.

---

[34] Annisa Rachma Tyaningsih, "Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Berbasis Proses Pemerolehan Bahasa Pertama", *Barista*, Volume 3, Nomor 1, Juli 2016, 6

[35] Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 11

Anak-anak berusia 5-6 tahun masih memiliki kemampuan memori yang luar biasa, yang tidak dimiliki oleh anak-anak yang lebih besar. Kehilangan memori dimulai pada sekitar usia 8 tahun, dan semakin menurun pada usia 12 tahun. Tahun-tahun awal berarti mereka telah mencapai kemampuan puncak mereka sebelum usia 12 tahun. Mereka dapat belajar mengikuti suara dengan cepat dan sempurna, dan mereka dapat menguasai pengetahuan baru tanpa kesulitan.

Kemampuan belajar bahasa asing tidak tergantung pada waktu penggunaan bahasa asing tersebut, tetapi lebih dipengaruhi oleh waktu pengenalan bahasa asing tersebut. Waktu yang paling cocok untuk belajar bahasa asing adalah masa kanak-kanak, dan ditutup selama masa remaja. Karena semakin tua seseorang mulai belajar bahasa asing maka semakin sulit untuk menguasainya. Dengan kata lain, semakin dewasa sang anak, semakin lemah bagian otak yang merespon fonem asing.[36]

Kosa kata dalam bahasa Inggris adalah "*vocabulary*", yang merupakan titik fokus bahasa dan sangat penting untuk pembelajaran bahasa. Jika seseorang tidak memiliki ekspresi verbal yang cukup, dia tidak dapat berkomunikasi secara efektif atau mengungkapkan semua pikirannya secara lisan atau tertulis. Jika kosa kata anak terbatas, hal ini akan menjadi kendala bagi anak dalam mempelajari bahasa asing. Ketika anak tidak dapat meningkatkan keterampilan ekspresi lisan mereka, mereka secara bertahap akan kehilangan minat belajar.

---

[36] Heny Hartono, *Metode dan Teknik Kreatif Mengajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*, (Semarang: PT UKS, 2020), 3

Ada beberapa Manfaat pengenalan kosa kata pada anak yakni:

a. Bantu anak menyampaikan gagasan dengan benar dan diterima oleh orang lain,
b. Bantu anak mengajukan pertanyaan dan menebak apa yang ingin atau ingin mereka ketahui.
c. Dapat membantu anak menyampaikan pikiran, perasaan, pengetahuan dan segala isinya kepada orang lain. Bahasa Inggris memainkan peran penting dalam pengembangan empat keterampilan bahasa: berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat belajar bahasa asing yaitu bahasa Inggris dapat memudahkan seseorang untuk berinteraksi secara efektif dan anak memiliki kosa kata bahasa Inggris yang banyak sehingga anak mampu meningkatkan bahasa Inggrisnya. Tidak hanya itu belajar bahasa Inggris di usia muda itu sangat memudahkan anak dalam pengingatannya, dalam pembelajaran kosa kata bahasa Inggris sangat penting jika dikenalkan sejak usia dini.

5. Jenis Kosa Kata Anak Usia Dini

Kosa kata yang akan diberikan kepada anak dengan orang dewasa itu sangatlah berbeda, pembelajaran kosa kata untuk anak itu lebih pada perbendaharaan kata yang sederhana yang dekat di lingkungannya. Seseorang yang mudah dan cepat dalam pembelajaran kosa kata bahasa Inggris yaitu anak yang berumur 4-6 tahun. Anak lebih sering menekankan kata-kata benda karena dengan itu anak sangatlah mudah

menggambarkannya. Oleh karena itu kata benda lah yang paling mudah dipelajari.

Periode terpenting untuk pengembangan kosa kata, terutama kemampuan untuk menominasikan ide-ide spesifik, adalah di masa kanak-kanak. Misalnya, saat ini, anak dapat mengucapkan kata-kata secara mandiri hanya dengan istilah. Saat anak beranjak dewasa, dia pasti ingin tahu sebanyak mungkin tentang nama-nama benda di sekitarnya. Faktor ini menyebabkan bahwa kata-kata itu hidup dan bukan saja hidup tapi juga aktif digunakan dalam komunikasinya yang masih sangat sederhana.[37].

Saat mengajarkan bahasa Inggris kepada anak kita harus menyesuaikan pada tingkat perkembangan anak. Terkait hal itu ada materi yang dapat kita berikan kepada anak usia dini yaitu:

a. *names of colours*
b. *Numbers up to ten*
c. *farmily*
d. *animals*
e. *fruits and vegetables*
f. *profession (*profesi*), parts of the body*
g. *i am / you are, there is / there are i like / i don't like, simple classroom commands ; stand up, sit down open your books etc.*[38]

[37] Ayu Bella Pertiwi, "*Metode Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini* ", Jurnal Kumara Cendaki, Vol. 9 No. 2 Juni 2021, 96

[38] Achmad Nurhadi, "*Teaching English To Young Learners, (Pengajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini),*" Jurnal Barista, Vol. 1 No. 2, Maret 2012, 1-4.

Secara umum, lingkup anak-anak mudah dalam pengajaran bahasa Inggris. Memberikan semua atau bahkan menambahkan materi lain tergantung pada kemampuan anak dan kemampuan guru yang mengetahui atau lebih tahu. Dilingkungan tempat mereka tinggal, di lingkungan pedesaan atau perkotaan, hal ini memiliki pengaruh yang besar terhadap kefasihan bahasa Inggris anak usia dini.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis kosa kata yang dipelajari pada anak usia dini hanya membutuhkan istilah-istilah untuk mengucapkan kata-kata secara mandiri dan menekankan pada kata benda yang mudah dideskripsikan Kemudian materi kosa kata yang dapat diberikan harus ditentukan sesuai dengan kemampuannya. Anak dan guru yang mengetahui lebih banyak tentang kemampuan masing-masing anak.

6. Tahap Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia Dini

Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris memiliki tiga tahap yaitu "PPP" *(presentation, practice and production).*[39]

a. *The Presentation Phase* (tahap penyampaian materi)

Pada tahap pemberian materi ini, guru harus memperkenalkan beberapa kosa kata dan harus memberikan tiga hal, yaitu: apa artinya, kapan menggunakannya dan bagaimana cara mengucapkannya.

[39] Ketut Oka Ribawa, "*Penerapan Metode PPP (Presentation, Practice And Production), dalam Pembelajaran Teks Deskriptif Kelas VII SMP PGRI 4 Denpasar*, Linguistik, Vol,23 No. 44, Maret, 2016, 97

b. *The Practice Phase* (tahap praktik)

Ini sangat penting pada tahap ini karena anak akan mendapatkan kesempatan untuk berlatih bahasa Inggris. Mereka dapat melakukan kegiatan mendengarkan dan berbicara dengan meniru dan mengulang latihan atau mereka dapat melakukannya secara individu secara berpasangan atau kelompok. Harus diingat bahwa dalam prakteknya, anak dapat berbicara bahasa Inggris hanya setelah mereka memahami bahasa Inggris yang mereka gunakan.

c. Tahap Penggunaan

Tahap terakhir adalah tahap produksi yang diharapkan setelah anak belajar bahasa Inggris baru dapat menggunakannya setelah belajar di kelas. Misalnya, bermain kosa kata, bernyanyi di rumah, bermain gambar dengan orang disekitarnya, melafalkan pantun atau memberi tahu orang lain apa yang sudah mereka pelajari pada saat belajar bahasa Inggris.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris terbagi menjadi tiga tahap yaitu tahap penyampaian materi, tahap praktek dan tahap penggunaan. Dalam penelitian ini tahap penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan media *flashcard* untuk mengenalkan materi, metode bermain, penyajian *flashcard* untuk kegiatan bermain *flashcard* dan penyampaian tujuan pembelajaran bahasa Inggris. Tahap praktek dilakukan dengan meniru kata-kata bahasa Inggris, menjelaskan kata-kata bahasa Inggris

menurut *flashcard* dan mencocokan bunyi bahasa yang terdengar dengan *flashcard* yang melambangkannya. Saat mengoperasikan dengan memainkan *flashcard* selama tahap penggunaannya.

B. Hakikat Penggunaan Media *Flashcard*

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai peran yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Dalam menggunakan media diharapkan akan menumbuhkan hal yang positif yaitu pembelajaran yang kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar dan mencapai hasil yang optimal.[40] Media merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar terutama di taman kanak-kanak. Karakteristik dan kemampuan media perlu diperhatikan oleh guru agar mereka dapat memilih media mana yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak di TK.[41]

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu "tengah, perantara dan pengantar. Dalam bahasa arab itu sendiri media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat anak mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam secara khusus media adalah

---

[40] M. Miftha, *"Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Anak,* Jurnal Kwangsan Vol.1, No. 2, Desember 2013, 97

[41] Uswatun Hasanah dan Aufilana Rahmatika," *Pengembangan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Penerapan Media Kartu Bergambar Di Ra Insan Madani Punggur Lampung Tengah*", Volume 5 No 1 Januari 2019,94

media dalam proses belajar mengajar cenderung ke alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.[42]

Media merupakan suatu alat bantu dalam pembelajaran agar tujuan pengajaran tercapai.[43] Media juga adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat memberikan rangsangan untuk belajar. Media pembelajaran adalah suatu bentuk alat, metode, atau teknik yang digunakan dalam menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan ajaran, sehingga dapat membangkit minat dan motivasi anak dalam mengikuti proses belajar mengajar. [44]

Jadi kesimpulan dari definisi di atas bahwa media pembelajaran adalah suatu alat untuk menyampaikan sebuah materi dalam pembelajaran agar mencapai sebuah pengajaran yang sesuai dengan tujuan, dengan adanya media pembelajaran membuat anak untuk membangkitkan minat dan motivasi dalam mengikuti belajar mengajar.

2. Pembelajaran pada Masa Pandemi

Pada masa pandemi covid -19 ini sangatlah memberikan dampak dalam berbagai bidang salah satunya adalah pendidikan. Pada masa ini guru harus tetap melakukan pembelajaran pada anak. Pembelajaran harus tetap dilangsungkan agar pendidikan tetap terjamin. Guru dituntut agar semakin kreatif dimana tugasnya sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

---

[42] Asrorul Mais, *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jember: CV Pustaka Abadi 2016), 9

[43] Asrorul Mais, 9

[44] Rita Kurnia dan Guslinda, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: CV.Jakad Publishing, 2018), 2-3

Biasanya aktivitas pembelajaran sangat erat kaitannya dengan interaksi yang melibatkan banyak orang. Namun karena pandemi ini interaksi secara langsung dihentikan dan diganti dengan aktivitas pembelajaran jarak jauh (Daring) yang memanfaatkan media jaringan internet dan luring. Dan hal ini berlaku pada semua pendidikan yakni mulai pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Terutama pada pendidikan anak usia dini yang mengharuskan setiap guru agar melakukan pembelajaran dengan metode daring maupun luring.

a. Pembelajaran daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara aktif dengan melalui video *conference*.[45] Pembelajaran daring adalah menyelenggarakan kelas pembelajaran dalam jaringan yang menjangkau kelompok target yang Passif dan luas sehingga pembelajaran daring bisa dilakukan dimana saja serta dan diikuti secara gratis atau berbayar.[46] Pembelajaran daring biasanya memanfaatkan jaringan internet seperti menggunkan *zoom*, *goole mee*, *goole drive* dan yang lainnya. Kegiatan daring diantaranya *webinar*, kelas *online*, seluruh kegiatan dilakukan menggunkan jaringan internet

[45] Malyana Andasia, "p*elaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guuru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung*", Pedagoggia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia, Vol. 2, No. 1 2020, 71

[46] Ayuni Despa dkk, *"Kesiapan pendidik TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19"*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 5 Issue 1 2021, 415.

dan komputer dalam proses pembelajaran dan memberikan metode pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran Daring adalah salah satu cara untuk mengulangi masalah pendidikan mengenai penyelenggaraan pembelajaran. Pembelajaran ini memberikan metode yang efektif dengan cara berlatih dengan adanya umpan balik, menggabungkan kegiatan yang kolaboratif dengan cara belajar secara mandiri, personalisasin pembelajaran berdasarkan kebutuhan anak yang menggunakn simulasi serta permainan.[47]

Penerapan *e-learning* atau pembelajaran daring dalam PAUD menjadi solusi yang praktis untuk pembelajaran masa pandemi. Pembelajaran daring mempunyai manfaat yakni membangun komunikasi serta diskusi antara guru dengan anak, sarana yang tepat untuk melihat perkembangan anak dengan melalui laporan dari orang tua yang memiliki tujuan agar para orang tua dapat melihat secara langsung perkembangannya, guru memberikan materi dengan memberikan gambar, video, serta audio yang bisa diunduh oleh orang tua secara langsung dan dapat mempermudah guru membuat materi dimana saja dan kapan saja.[48]

Pembelajaran daring atau berbasis jaringan internet yang menjangkau kelompok target yang luas sehingga pembelajaran bisa dilakukan kapan pun dan dimana pun. Biasanya pembelajaran ini

[47] *Ibid*, 415

[48] Ana Widyastuti *Optimalisasi. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring Luring, BDR.* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2021), 24

dilakukan dengan cara video *conference* yang memanfaatkan jaringan. Dalam pembelajaran dari orang tua dapat melihat secara langsung perkembangan pada anak. Selain itu guru juga tetap memantau lewat video atau gambar yang dikirimkan oleh orang tua.

b. Pembelajaran Luring

Dalam KBBI istilah luring adalah sebuah akronim dari "jaringan luar" yaitu terputus dalam jaringan komputer.[49] Seperti contoh belajar melalui buku pegangan atau pertemuan secara langsung. Jenis kegiatan luring biasanya menonton TVRI sebagai pembelajaran, anak yang mengumpulkan tugas atau karyanya berupa dokumen. Kegiatan luring tidak menggunakan sistem jaringan internet dan komputer namun menggunakan media yang lain. sistem pembelajaran luring yakni memerlukan tatap muka. Biasanya pembelajaran ini sangat membutuhkan suasana di rumah yang sangat mendukung untuk belajar, selain itu juga memerlukan koneksi internet yang cukup. Namun anak dituntut untuk belajar efektif yang bisa dilakukan dengan cara video *call*, diskusi, tanya jawab melalui *chatting*, bertemu langsung di kelas, namun walaupun seperti itu anak masih tetap harus bersosialisasi dengan orang lain. Bisa keluarga di rumah atau teman-teman di luar dari video *call*. Hal ini bertujuan untuk mengasah kemampuan bersosialisasi. Selain itu pada anak usia dini guru bisa

[49] Malyana Andasia, "*Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guuru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung* ", Pedagoggia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia, Vol. 2, No. 1, 2020, 71

langsung datang pada salah satu rumah anak yang bisa beberapa anak hadir untuk melakukan kegitan luring bersama dalam satu wilayah.

3. Pengertian Media *Flashcard*

Flashcard adalah kartu ukuran besar, biasanya menggunakan kertas yang agak tebal, kaku dan berukuran 4A. *Flashcard* memperhatikan gambar atau tulisan kata-kata. Biasanya *flashcard* terdiri atas perangkat yang dikelompokan menurut jenis atau kelasnya. Contoh kelompok *flashcard* makanan, Buah-buahan, sayuran, alat rumah tangga dan alat transportasi.[50]

Dalam perkembangan kosa kata pada anak dapat menggunakan *flashcard* agar anak dapat mengembangkan kosa kata dan mengingat dengan mudah karena sambil melihat gambar nya.

Flashcard adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu gambar yang berukuran 25X30. Gambar-gambar tersebut dibuat dengan tangan, foto atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ditempel pada gambar-gambar *flashcards*.[51] Tidak hanya itu *flashcard* adalah suatu gambar yang memiliki ukuran 8X12 cm atau dapat disesuaikan besar kecilnya kelas yang dihadapi, kartu-kartu tersebut berisi gambar-gambar seperti bintang, benda, dan buah-buahan dapat digunakan untuk melatih mengeja atau memperkaya kosa kata anak.[52]

---

[50] Sri Wahyuni, "*Penerapan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema "Kegiatanku*", Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Volume 4, Number 1 Tahun 2020, 32

[51] Kasihani, *English For Young Learners*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 109

[52] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 120

Flashcard merupakan salah satu bentuk permainan edukatif yang berupa kartu-kartu yang membuat gambar dan kata yang sengaja dirancang untuk mengembangkan beberapa aspek yaitu: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan menambah kosa kata.[53]

Media yang sangat penting bagi anak dalam belajar karena media dapat mempelajari pesan selain ceramah yang disampaikan oleh guru, dapat mengkoordirnasi daya indera, meminimalisir keterbatasan ruangan dan waktu, mengatasi sikap pasif dan anak lebih bergairah.[54] Sedangkan dari penjelasan lain *flashcard* adalah kartu yang berisi gambar atau tulisan berhubungan dengan konsep.[55]

Jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *flashcard* adalah kartu bergambar yang berukuran sesuai dengan kelas yang dihadapi dengan menggunakan *flashcard* dapat mengembangkan kosa kata bahasa Inggris pada anak karena dengan menggunakan *flashcard* anak mudah mengingat dan menambahkan kosa kata.

4. Kelebihan Media *Flashcard*

Ada beberapa kelebihan dari *flashcard* yaitu mudah dibawa karena ukurannya, praktis dalam pembuatan dan penggunaan. Tidak hanya itu, media *flashcard* mudah diingat karena gambar yang disajikan berwarna warni serta berisi huruf atau angka yang mudah dan menarik sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada dalam media

---

[53] Suryana, 2000: 24

[54] Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Press), 9

[55] M Chatib, *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2011), 98

tersebut. Selain itu media *flashcard* juga menyenangkan karena digunakan sebagai media pembelajaran dan dapat digunakan dalam bentuk permainan.[56]

Penjelasan lain tentang beberapa kelebihan media *flashcard* yaitu: Pertama yaitu mudah dibawa kemana-mana, karena dengan ukuran yang kecil *flashcard* dapat disimpan di dalam tas bahkan saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang banyak, dan juga dapat digunakan dimana saja, di kelas maupun di luar kelas, yang kedua yaitu praktis, maksudnya dilihat dari cara pembuatannya dan penggunaannya media *flashcard* sangat praktis dalam penggunaannya tidak perlu memiliki keahlian khusus. Yang ketiga yaitu mudah diingat, kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan anak untuk mengenali konsep tersebut, untuk mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya. Dan yang terakhir yaitu menyenangkan, karena media *flashcard* dalam penggunaannya dapat melalui permainan.[57]

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam *flashcard* memiliki kelebihan yaitu mudah dibawa, praktis, mudah diingat dan menyenangkan. Maka dari itu *flashcard* adalah suatu media agar anak tidak merasa bosan pada saat pembelajaran karena "Belajar Sambil Bermain"

---

[56] Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 69

[57] Empit Hotimah, Penggunaan Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Pada Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris, Vol. 04, No. 01, 2010, 12

C. Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Melalui Media *Flashcard*

1. Peran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini

Pendidikan untuk anak usia dini sangatlah penting. Karena pada dasarnya anak usia dini memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu yang belum diketahuinya. Pendidikan bahasa pada anak usia dini sangat berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan mereka. Dengan bahasa mereka bisa berbicara, bisa bercerita bahkan bernyanyi. Karena pendidikan bahasa pada usia dini sangatlah mudah dari pada memberikan pendidikan yang berhubungan dengan logika. Dengan ini pendidikan bahasa Inggris termasuk juga dalam pendidikan bahasa yang harus diberikan kepada anak.

Dalam mengajar bahasa Inggris pada anak usia dini tentunya mempunyai cara yang berbeda jika dibandingkan dengan remaja atau orang dewasa. Dalam pendidikan anak usia dini pengajaran bahasa Inggris hanyalah batas pengenalan saja. Jadi, anak usia dini dalam pembelajaran bahasa Inggris hanya dasar-dasarnya saja, seperti nama-nama buah, nama-nama sayuran, nama-nama hewan dan diajarkan dengan media dan metode yang tepat.

Pembelajaran bahasa Inggris perlu diterapkan sejak dini karena dengan pembelajaran bahasa Inggris sejak dini, anak lebih mudah mengembangkan bahasa Inggris disaat anak menginjak remaja yaitu ketika anak masuk sekolah dasar, SMP atau ke tingkat yang lebih tinggi, bahasa Inggris yang diajarkan guru tersebut akan melekat pada ingatannya dan

sulit untuk melupakannya, dibandingkan dengan anak yang tidak diajarkan bahasa Inggris saat dia duduk di bangku TK atau PAUD.[58]

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran bahasa Inggris untuk anak usia dini sangatlah penting jika diterapkan kepada anak karena dengan belajar bahasa Inggris anak dengan mudah mengembangkan bahasa Inggrisnya di saat anak menginjak sekolah dasar, SMP atau tingkat yang lebih tinggi. Dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini hanya pengenalannya saja maka dari itu materi yang digunakan hanya dasar-dasarnya saja seperti nama buah, nama hewan, abjad dan lainnya.

2. Penggunaan Media *Flashcard* dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris

Pembelajaran anak usia dini akan lebih efektif jika guru menggunakan media untuk menunjang kegiatan belajar mengajar karena anak menyukai hal-hal yang bersifat visual. Penggunaan alat bantu ajaran atau media yang berbentuk benda nyata, gambar, dan miniatur dapat membuat penyajian materi lebih menarik dan menyenangkan. Guru dapat menyiapkan alat bantu yang diambil dari koleksinya sendiri, contoh gambar, foto dan benda nyata, seperti gambar dalam *flashcard* atau *pictures*, watch, pen.[59]

Media yang digunakan dalam pembelajaran kosa kata bahasa Inggris adalah:

---

[58] Ahmad Jazuli, "Peran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan Dompet Dhuafa", Vol. 6, No. 1, Mei 2016, 34

[59] Ahmad Jazuli, 2015:35

a. *Flashcard* (kartu bergambar) media ini lebih memfokuskan anak pada penguasaan kosa kata dalam bahasa Inggris (*vocabulary*).
b. Realia media ini nyata yang masuk pada golongan media visual.
c. Boneka, salah satu model perbandingan adalah benda tiruan dari bentuk manusia dan atau hewan.[60]
d. Komputer, media IT visual ini bisa digunakan melalui ragam software belajar bahasa Inggris anak usia dini untuk memperkenalkan kosa kata bahasa Inggris lengkap dengan pengucapannya.[61]

Media *flashcard* untuk dibuat dan digunakan. Dalam pembuatannya kita dapat memotong gambar yang sesuai dan menempelkannya pada kertas karton. Untuk membuat *flashcard* guru harus mengikuti langkah-langkahnya yaitu:

a. Siapkan kertas yang agak tebal seperti kertas dupleks atau dari bahan kardus. Kertas ini berfungsi untuk menyimpan atau menempelkan gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
b. Kertas tersebut diberi tanda dengan pensil atau spidol dan menggunakan penggaris untuk menentukan ukuran 25 x 30 cm.
c. Potong kertas sesuai dengan ukuran 25 x 30 cm dan buatlah gambar sejumlah materi yang akan disajikan media pengajaran.
d. Jika objek gambar dibuat dengan tangan, maka kertas alas tadi perlu dilapisi dengan kertas halus untuk menggambar.

---

[60] Widya, Tiarma Ika Yuliana, Yulia Sofiana, "*Pengajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Dengan Media Realia Dan Flashcard*'', Jurnal PKM,Vol.01 No.01, Januari 2018,39-47

[61] Tania Yuli Astri, Upik Dkk, "Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini", *Jurnal Kumara Cendekia*, Vol. 8, No 2 Bulan Juni Tahun 2020, 200

e. Mulailah menggambar dengan menggunakan alat gambar seperti kuas, cat air, spidol dan pensil warna. Atau buatlah desain dengan bantuan komputer yang ukurannya telah disesuaikan, kemudian tempelkan pada alas tersebut.

f. Jika gambar yang akan ditempel tersebut memanfaatkan gambar yang sudah ada, maka gambar-gambar tersebut tinggal dipotong sesuai ukuran, lalu ditempelkan.

g. Langkah terakhir adalah memberikan tulisan atau pesan pada bagian belakang kartu tersebut sesuai dengan objek yang ada dibagian depannya.[62]

Media *flashcard* dapat digunakan pada semua rentang usia dengan tingkat kesulitan yang berbeda. Cara penggunaan media *flashcard* secara umum dapat dijabarkan menjadi dua bagian yaitu sesaat sebelum penyajian dan pada saat penyajian. Mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan media sebagai berikut:

a. Persiapan penggunaan

1) Mempersiapkan diri

Guru perlu menguasai bahan pelajaran dengan baik, memiliki keterampilan menggunakan media tersebut. Jika perlu untuk memperlancar lakukan dengan berulang meski tidak langsung dihadapan anak.

[62] Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 69.136

2) Mempersiapkan *flashcard*

Sebelum dimulai pelajaran pastikan jumlahnya cukup, urutannya betul, dan perlu tidaknya media untuk membantu.

3) Mempersiapkan tempat

Posisi penyaji baik atau tidak, bagaimana penerangannya apakah semua anak dapat melihat dengan jelas dan pastikan ruangan tidak ada suara bising mengganggu.

4) Mempersiapkan anak

Posisi anak sebaiknya ditata dengan baik, agar semua anak dapat melihat *flashcard*.

b. Cara Penggunaan

1) *Flashcard* yang sudah disusun, dipegang setinggi dada dan menghadap ke depan anak.
2) Cabutlah satu-persatu *flashcard* tersebut setelah guru menerangkan.
3) Berilah *flashcard* yang telah diterangkan kepada anak yang duduk di dekat guru. Mintalah anak untuk mengamati *Flashcard* tersebut satu persatu, kemudian diteruskan kepada anak lain sampai semua anak kebagian.
4) Jika penyajian dengan cara permainan, letakkan *flashcard* tersebut di dalam sebuah kotak secara acak tidak perlu disusun. Siapkan anak yang akan berlomba misalnya tiga orang berdiri sejajar, kemudian guru memberikan perintah, misalnya cari binatang kuda,

maka anak berlari menghampiri kotak tersebut untuk mengambil *flashcard* kuda dan menceritakan isi *flashcard* tersebut sesuai imajinasi anak. Dengan permainan tersebut dapat melatih anak berbicara dan mengasah kemampuan pikir dan kosa kata anak.

Mengenai cara penggunaan media *flashcard* sebagai berikut:

a. Dengan bimbingan guru, anak mengatur posisi duduknya.
b. Berdiri dengan jarak 1-1, 5 meter di depan kelas di mana semua anak dapat melihat guru.
c. Siapkan *flashcard* dari kelompok yang sama, ditumpuk dan dipegang setinggi dada. Untuk menarik perhatian anak, tunjukkan halaman *flashcard* dengan cara mengambil *flashcard* bagian paling belakang dan meletakkan pada urutan depan sambil mengucapkan nama jelas *flashca*rd tersebut.
d. Anak mendengarkan guru berbicara/ bercerita dan memperhatikan *flashcard* yang diperlihatkan.
e. Mintalah anak untuk mengulang apa yang guru ucapkan.
f. Setelah itu ambil *flashcard* kedua dari *flashcard* urutan paling belakang, kemudian lakukan seperti langkah 3, 4 dan 5;
g. Setelah seluruh *flashcard* disebutkan satu-persatu, berikan *flashcard* yang telah diterangkan kepada anak yang duduk didekat guru.
h. Mintalah agar semua anak melihat lagi *flashcard* satu-persatu, dan teruskan kepada yang lain.

i. Beri kesempatan pada beberapa anak untuk mengulang kalimat yang diucapkan guru.

Proses mengoperasi *flashcard* dalam pembelajaran, antara lain sebagai berikut:

a. *Flashcard* yang sudah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke anak.
b. Cabutlah satu persatu *flashcard* tersebut setelah guru selesai menerangkan. Berikan *flashcard* yang telah diterangkan kepada anak yang duduk didekat guru. Mintalah anak untuk mengamati *flashcard* tersebut, lalu teruskan kepada anak yang lain hingga semua anak kebagian.
c. Jika sajian menggunakan jenis atau cara permainan, letakkan *flashcard* tersebut di dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun. Siapkan anak yang akan berlomba, misalnya 3 orang, untuk berdiri sejajar di ujung sini. Sedangkan kotak yang berisi *flashcard* tersebut di sebelah sana. Kemudian guru memberikan perintah kepada anak untuk mencari suatu benda. Selanjutnya anak berlomba lari menuju kotak dan mencari *flashcard*. Setelah mendapatkannya, anak harus kembali ke tempat *start*. Anak yang paling cepat larinya dan mendapatkan bendanya harus menyebutkan nama benda tersebut. Dalam permainan menggunakan *flashcard*, kreativitas guru harus bermain untuk

mendapatkan proses pembelajaran yang menarik sambil bermain menggunakan media tersebut.[63]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa cara menggunakan media *flashcard* terdapat dua bagian, yaitu persiapan sebelum penyajian dan pada saat penyajian. Persiapan sebelum penyajian meliputi mempersiapkan diri, mempersiapkan *flashcard*, dan mempersiapkan tempatnya. Cara penggunaan atau penyajian *flashcard* yaitu dapat dipegang langsung oleh guru atau melalui sebuah permainan. *flashcard* adalah media tepat untuk digunakan dalam pembelajaran kosa kata bahasa Inggris pada anak usia dini.

[63] Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 69.138

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada penelitian kali ini merupakan penelitian kualitatif lapangan. Penelitian lapangan merupakan salah satu dari jenis penelitian kualitatif di mana penelitian secara langsung mengamati dan ikut secara langsung ditempat yang akan diteliti.[64] Dalam penelitian lapangan, penelitian berinteraksi langsung dengan objek penelitian.

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian kali ini yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan untuk memaparkan gejala atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini tidak perlu mencari hubungan antara variabel dan menguji hipotesisnya.[65] Jadi secara singkat penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan/mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan secara sistematis dan akurat.

Dengan diadakannya penelitian ini dapat mengetahui secara langsung sumber permasalahan yang ada, peneliti akan menjelaskan bagaimana implementasi pembelajaran kosa kata bahasa Inggris melalui

---

[64] Sugiarti, dkk, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 39

[65] Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2013), 135

media *flashcard* di RA Perwanida dan faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran kosa kata bahasa Inggris melalui media *flashcard* di RA Perwanida Adirejo

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian yang didapatkan secara langsung dari responden yang berhubungan langsung dengan penelitian untuk menjadi bahan analisis.[66] Dalam penelitian ini yang menjadi sumber dari data primer adalah kepala RA Perwanida Adirejo, beliau berasal dari Adirejo Pekalongan. Peneliti memilih kepala RA sebagai informan karena kepala RA adalah kepala lembaga pendidikan yang mengetahui tentang seluk beluk lembaga yang dipimpinnya dan Guru RA Perwanida, karena banyak terlibat langsung dengan kegiatan anak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ini adalah sumber data yang sudah ada atau tersedia sebelum peneliti melakukan penelitian, sumber data tersebut berupa dokumen-dokumen, foto ataupun obrolan orang lain yang berhubungan dengan penelitian.[67] Jadi sumber data sekunder ini yang didapatkan melalui dokumen meliputi data-data serta profil RA Perwanida Adirejo dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

---

[66] Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 131

[67] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 242-243

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berkaitan dengan teknik pengumpulan data, peneliti melakukan dua tahap inti, dengan harapan agar hasil dalam penelitian subjek dapat sesuai dengan tujuan sebenarnya, diantaranya adalah:

1. Tahap persiapan, dalam tahap ini hal-hal yang dipersiapkan adalah
   a. Mempersiapkan lembar pendoman observasi dan wawancara selama proses observasi dan wawancara
   b. Mempersiapkan surat izin penelitian untuk kelancarannya.
2. Tahap pelaksanaan, tahap ini merupakan tahap pencarian serta informasi data secara keseluruhan dan mendalam dengan lebih dekat pada subjek penelitian, adapun langkah-langkahnya yaitu:
   a. Membuat jadwal waktu observasi dan wawancara
   b. Mengadakan pengamatan terhadap implementasi pembelajaran kosa kata bahasa Inggris melalui *flashcard* di RA Perwanida.
   c. Membaca dan melihat dokumen lalu mencatat informasi-informasi yang diperlukan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yaitu:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode mengumpulkan data dengan cravertanya kepada responden atau orang yang berhubungan langsung dengan obejek penelitian. Melalui wawancara pertemuan dua orang untuk bertukar informasi terkait dengan data yang di cari.

Metode wawancara ini peneliti gunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran kosa kata bahasa Inggris melalui media *flashcard* di RA Perwanida Adirejo.

Tabel 3.1
Instrumen Wawancara Kepala Sekolah RA Perwanida Adirejo

No	Pertanyaan Peneliti	Hasil Wawancara
1	Berapa jumlah anak di kelompok B?	
2	Apakah penting pembelajaran bahasa Inggris diterapkan di TK?	

Tabel 3.2
Istrumen Wawancara Guru Kelompok B RA Perwanida Adirejo

No	Pertanyaan Peneliti	Hasil Wawancara
1	Apakah guru selalu meyiapkan rencana pembelajaran sebelum mengajar?	
2	Bagaimana pembelajaran bahasa Inggris di RA Perwanida?	
3	Efektifkah pembelajaran bahasa Inggris diberikan kepada anak usia dini?	
4	Apakah penerpan bahasa Inggris perlu dilakukan di TK?	
5	Apakah mereka diajarkan kosa kata baru setiap penggantian tema?	
6	Adakah media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris ?	
7	Apakah media sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris?	

No	Pertanyaan Peneliti	Hasil Wawancara
8	Apakah dengan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan kosa kata bahasa Inggris anak?	
9	Adakah faktor yang mendukung dalam pembelajaran bahasa Inggris di RA Perwanida?	
10	Adakah faktor yang menghambat dalam pembelajaran bahaasa Inggris ?	
11	Adakah kesulitan dalam mengajarkan bahasa Inggris pada anak?	
12	Apakah yang dimaksud media *flashcard*?	
13	Bagaimana guru menerapkan media *flashcard* pada anak?	
14	Apa kelebihan dari media *flashcard?*	

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan sebuah pencatatan dan pengamatan yang terjadi atas gejala-gejala yang diamati pada objek penelitian. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Dikatakan langsung apabila pada proses pengamatan bersamaan dengan berlangsungnya peristiwa yang berada bersama dengan objek yang diteliti. Dikatakan tidak langsung apabila pengamatan tidak pada berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki, pengamatan bisa diselidiki melalui video, rangkaian foto dan lain sebagainya.[68] Pada penelitian ini menggunakan observasi secara langsung di lapangan. Terutama tentang data:

a. Letak geografis dan keadaan fisik RA Perwanida
b. Kurikulum yang ada di RA Perwanida
c. Kegiatan pembelajaran di RA Perwanida
d. Fasilitas/sarana prasarana pendidikan yang ada di RA Perwanida

[68] S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 158

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian berupa catatan, transkip, rapor, majalah, agenda dan lainnya.[69] Metode ini menjadi tambahan untuk hasil penelitian yang dilakukan. Dokumentasi ini berupa RPPH, RPPM dan lainnya.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data pada kali ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber ataupun berbagai metode. Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dan diuji dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi metode diuji dengan cara mengecek sumber data yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. misalkan data yang diperoleh melalui wawancara dicek dengan data hasil observasi atau analisis dokumen.[70] Mengingat terbatasnya waktu, maka peneliti hanya menggunakan dua prosedur yaitu: triangulasi sumber data dan triangulasi dengan metode.

Ada pun penerapan dalam penelitian ini adalah bahwa untuk memenuhi nilai kebenaran penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran kosa kata bahasa Inggris melalui media *flashcard* di RA Perwanida Adirejo. Maka hasil penelitian ini harus dapat dipercaya oleh semua pembaca dan dari responden sebagai informasi secara kritis. Tahap yang dilakukan dalam

---

[69] Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (PAUD), (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), 98

[70] Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan*: *Metode, Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 120-121

penelitian ini pertama dengan pengumpulan data yang dilakukan dalam observasi dan wawancara dengan mewawancarai Kepala RA Perwanida dan guru RA Perwanida, mengenai implementasi pembelajaran kosa kata bahasa Inggris melalui *flashcard.* Kemudian semua data itu dikumpulkan menjadi satu setelah itu keseluruhan data yang diperoleh dipilih dan diteliti kembali untuk memfokuskan data yang diperlukan.

Dalam menjamin keabsahan data dapat diuji dari beberapa sumber baik dari wawancara dari berbagai sumber yang berada sampai menguji sumber dengan berbagai teknik sumber data yang diperoleh dari wawancara dicek sesuai dengan hasil observasi atau dokumen yang ada.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengatur urutan data yang mengorganisasikan ke dalam suatu kategori dan satu urutan dasar.[71] Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara menganalisis data dan hasil lapangan dan catatan data dokumentasi selama penelitian. Analisis data kualitatif adalah sebuah proses sistematik yang bertujuan untuk menyeleksi, mengkategorikan, membandingkan dan menginterpretasikan data untuk membangun suatu gambaran komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti. Analisis data dilakukan peneliti sejak penelitian berlangsung hingga masa akhir pengumpulan data.

[71] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian.* 237

Terdapat 3 kegiatan dalam teknik menganalisis data yaitu sebagai berikut: [72]

1. **Reduksi Data (*Data Reduction*)**

   Proses analisis data dimulai dengan mengumpulkan dan menelaah data dari berbagai sumber. Setelah ditelaah dilakukan dengan membuat rangkuman atau mereduksi data. Reduksi data merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan data kasar dari catatan-catatan yang dikumpulkan saat di lapangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dari reduksi data adalah merangkum data agar lebih spesifik dan menjadi data pokok guna untuk peneliti lakukan.

2. **Penyajian Data**

   Langkah selanjutnya setelah reduksi data yaitu menyajikan data. Penyajian data kali ini dimaksud untuk membuat pola yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan mendeskripsikan atau menguraikan data dengan teks sehingga mudah dipahami.

3. **Kesimpulan dan Verifikasi**

   Kegiatan analisis yang ketiga yaitu kesimpulan dan verifikasi. Setelah mereduksi data, merangkum dalam bentuk narasi dan kemudian mengambil kesimpulan dari narasi yang dipaparkan maka akan menghasilkan data yang valid sebagai hasil dari penelitian

[72] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 247-249

Dari urutan teknik analisis data yang telah dijelaskan maka peneliti akan mengetahui implementasi pembelajaran kosa kata bahasa Inggris melalui media *flashcard* di RA Perwanida Adirejo.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Terbentuknya Raudhatul Athfal Perwanida Adirejo

Raudhatul Athfal Perwanida Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur adalah salah satu sarana pendidikan formal yang di bawa naungan kementerian agama yang berdiri di atas tanah wakaf dari bapak Khotib, Alm. seluas 1.2210 m yang digunakan dengan MIN Adirejo dan Raudhatul Athfal Perwanida mendapatkan bagian tanah seluas 400 m, sesuai kesepakatan dari tokoh agama dan masyarakat yang diprakarsai oleh bapak Tukiran Alm, yang saat itu menjabat sebagai kepala MIN Adirejo maka berdirilah 2 gedung Raudhatul Athfal Perwanida yang saat itu dengan jumlah murid 62 anak yang dikepalai oleh Ibu Siti Fatimah yang dibantu oleh 1 orang guru honor yaitu yang berdiri pada tanggal 2 Agustus 1982 sampai tahun 2007 Ibu Siti Fatimah telah mengalami pensiun maka kepemimpinan digantikan oleh Ibu Salamah, S.Pd.I yang saat itu menjabat sebagai guru honor dan pada tahun 2008 Raudhatul Athfal telah terakreditasi dengan nilai cukup dan sampai sekarang proses belajar mengajar tetap berjalan sebagaimana biasanya dengan jumlah murid 63 anak dan 5 guru honor dan 1 PNS (guru bantu dan kementerian agama).

2. Profil Raudhatul Athfal Perwanida Adirejo

Nama RA	: Perwanida
Alamat	: Jalan Nuri No.1
Kecamatan	: Pekalongan
Kota/kab.	: Kab. Lampung Timur
Provinsi	: Lampung
NPSN	: 69731949
Nama yayasan	: Perwanida
Status	: Swasta
Akreditasi	: C
Tahun beroperasi	: 2 Agustus 1982
Luas tanah	: 400 m2
Jumlah guru + kepala RA	: 8 orang
Nama kepala	: Salamah, S.Pd.I
No. HP	: 085269989145

3. Visi, Misi dan Tujuan RA Perwanida Adirejo

a. Visi RA

Menjadi RA Raudhatul Ulum yang terpercaya, profesional, menjadi kebanggaan masyarakat dan menciptakan generasi yang qur'ani.

b. Misi RA

1) Membentuk anak sholih dan sholihah yang sehat, cerdas, ceria tangguh berkualitas dan berakhlak mulia.

2) Memberikan teladan dan memfasilitasi perkembangan dan pertumbuhan anak melalui, komunikatif dan kognitif.
3) Memberikan pendidikan dasar usia anak dan kebutuhan ALLAH SWT dengan lingkungan Islami.
4) Meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, sosial, spiritual dan pertumbuhan fisik anak menggunakan metode kombinasi pengajaran yang seimbang dan penekanan nilai-nilai agama Islam dan kehidupan sehari-hari.
5) Menjaga, membimbing dan membina anak dengan penuh cinta.
6) Pembelajaran bahasa Inggris.

c. Tujuan RA

1) Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran inovatif.
2) Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas berguna bagi agama nusa dan bangsa.
3) Menyiapkan anak memasuki jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahap perkembangan anak.
4) Mengembangkan kreativitas keterampilan anak untuk mengeksplorasikan diri dalam berkarya seni.
5) Meningkatkan profesionalisme tenaga guru dalam mengelolah pendidikan yang menyenangkan dan berpotensi serta berkualitas.
6) Menciptakan suasana RA yang bernuansa agamis dan disiplin.

4. Data Guru RA Perwanida Adirejo

Tabel 4.1
Data Guru RA Perwanida Adirejo Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama	pendidikan Terakhir	Jenis Kelamin
1	Salamah, S.Pd.I	S1	P
2	Maria Ulfa, S.Pd.I	S1	P
3	Rita Susan, S.Pd.I	S1	P
4	Sri Dewi, S.Pd.I	S1	P
5	Muji Astuti, S.Pd.I	S1	P
6	Sri Hartati, S.Pd.I	S1	P

5. Data Anak RA Perwanida Adirejo

Tabel 4.2
Data anak RA Perwanida Adirejo Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Abyan Adhitiar Ramadhan	L
2	Ahmad Alfalah Akbar	L
3	Akhyar Hilmi Athaya	L
4	Aldiano Wijaya	L
5	Alvaro Tristan Anindito	L
6	As-Syifa Anggraini	P
7	Ayub Al Atsari	L
8	Berlin Lituhayu	P
9	Derin Adrian Rahmani	L
10	Fadhil Akbar Al Fariz	L
11	Fahtur Rohman	L
12	Fara Dilla Fatimah	P
13	Ghildan Arya	L
14	Jennefer Stiven	L
15	Kaisya Mutiara Putri	P

6. Sarana dan Prasarana di RA Perwanida Adirejo

a. Sarana di RA Perwanida Adirejo

Tabel 4.3
Sarana di RA Perwanida Adirejo Tahun Ajaran 2021/2022

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keadaan
1	Kursi Anak	16	Baik
2	Meja Anak	8	Baik
3	Papan Tulis	1	Baik
4	Rak Hasil Karya Anak	1	Baik
5	Imtaq	1	Baik

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keadaan
6	Balok	1	Baik
7	Jam Dinding	1	Baik
8	Tempat Sampah	2	Baik
9	Ape Luar	4	Baik
10	Kursi Dan Meja Tamu	3	Baik
11	Tempat Cuci Tangan	1	Baik
12	Rak Buku	2	Baik
13	Kursi Pimpinan	1	Baik
14	Lemari	2	Baik
15	Rak Majalah	1	Baik
16	Gantungan Tas	2	Baik
17	Rak Sepatu	1	Baik
18	Simbol Kenegaraan	1	Baik
19	Papan Panjang	1	Baik
20	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	1	Baik
21	Perlengkapan Ibadah	1	Baik
22	Lemari Katalog	1	Baik
23	Kursi Baca	18	Baik
24	Printer	1	Baik
25	Musik	1	Baik
26	Meja Pimpinan	1	Baik
27	Meja Baca	16	Baik
28	Lainnya	4	Baik

b. Prasarana di RA Perwanida Adirejo

Tabel 4.4.
Prasarana di RA Perwanida Adirejo Tahun Ajaran 2021/2022

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Kamar Mandi/Wc Anak Laki-Laki	1	Baik
2	Kamar Mandi/Wc Anak Perempuan	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Kelas/Ruang Teori	2	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Gudang	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Lainnya	1	Baik

7. Struktur Organisasi di RA Perwanida Adirejo

Gambar 4.1
Struktur Organisasi di RA Perwanida Adirejo
Tahun Ajaran 2021/2022

8. Letak Geografis RA Perwanida Adirejo

Gambar 4.2.
Letak Geografis RA Perwanida Adirejo

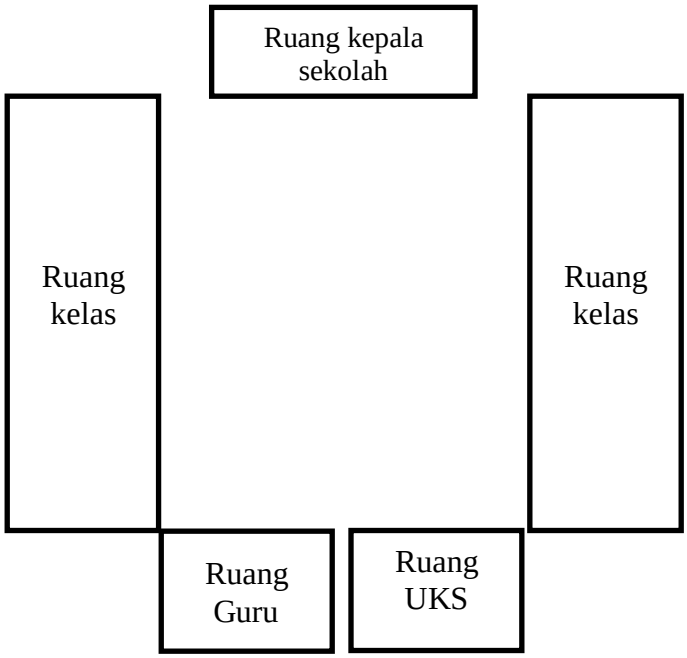

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan menjelaskan mengenai data yang didapat selama melakukan penelitian melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang fokus pada: Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media *Flashcard* dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kosa kata bahasa Inggris. Peneliti akan melakukan wawancara dengan Guru Kelompok B dan kepala sekolah RA Perwanida.

1. Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media *Flashcard* di RA Perwanida Adirejo

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di RA Perwanida bahwa RA Perwanida memiliki visi, misi yang menarik untuk ditawarkan pada masyarakat khususnya pada orang tua untuk mempercayakan pendidikan anak pada RA Perwanida. Sebelum dilakukan pembelajaran guru menyiapkan rencana pelaksana pembelajaran atau RPP yang telah disusun sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan.

Pada masa pandemi ini RA Perwanida menerapkan pembelajaran secara daring dan luring. Pembelajaran luring dilakukan pada setiap 4-5 anak tergantung pada wilayah anak tersebut tinggal. Luring dilakukan pada hari Senin Dan Jumat, namun kegiatan luring ini dilakukan ketika keadaan memungkinkan. Mereka belajar kurang lebih 1 jam bersama guru ketika luring.[73] Selain luring sekolah juga menerapkan pembelajaran daring. Pembelajaran daring dilakukan ketika tidak melakukan

[73] Hasil Observasi Penelitian guru Kelas dan Anak Kelompok B RA Perwanida di Rumah As-Syifa yang dilakukan hari Rabu, 11 Agustus 2021, pukul 07: 30

pembelajaran luring, maka dari itu anak yang tidak sedang belajar luring bersama guru akan melakukan pembelajaran secara daring dengan mengirim foto atau video yang terkait dengan pembelajaran. Walaupun pembelajaran berlangsung secara daring maupun luring RA Perwanida tetap membiasakn pembelajaran bahasa Inggris sama seperti sebelum pandemi.

Pada saat pembelajaran luring maupun daring, guru juga masih memberikan pembiasaan bahasa Inggris yang sama ketika sebelum pandemi. Pada pembelajaran luring, sebelum belajar anak diajak berinteraksi terlebih dahulu mengenai hal-hal atau peristiwa yang mereka alami sebelum berangkat sekolah, guru juga menyisipkan sedikit kosa kata atau *vocab* dari yang keluar dari anak seperti "*Bicycle*". Selain kosa kata guru juga memberikan kalimat sederhana "*I Ride A Bicycle*". Setelah melakukan interaksi anak diajak berdoa dan membaca surat-surat pendek.[74] Setelah berdoa anak diajak membaca surah-surah pendek dan kembali merangsang anak agar mengingat mengenai kosa kata yang telah diucapkan sebelum berdoa.

Implementasi Pembelajaran kosa kata bahasa Inggris melalui media *flashcard* pada usia 5-6 tahun di RA Perwanida Adirejo dilakukan setiap hari dengan cara diberikan *vocab* yang sesuai dengan tema yang diajarkan.[75] Selain itu anak juga diberikan perintah-perintah sederhana

[74] Hasil Observasi Penelitian Guru dan anak Kelompok B RA Perwanida di Rumah Asyifa yang dilakukan hari Rabu, 11 Agustus 2021, pukul 07: 50

[75] Wawancara peneliti kepada ibu Dewi Kelompok B RA Perwanida Adirejo di Kelas yang dilakukan hari Senin, 2 Agustus 2021, pukul: 10: 11

(*short expression*) yang diberikan secara pembiasaan pada anak. [76] Sekolah juga menggunakan metode bermain atau *games* yang dinilai efektif bagi guru untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak, hal ini karena metode bermain atau *games* sangat cepat bagi anak memahami.[77]

> "Setiap hari guru biasanya memberikan kosa kata yang berhubungan dengan tema " (w.Dw.02/f.1/2 Agustus 2021)

> "Setiap hari guru biasanya memberikan kosa kata yang berhubungan dengan tema. Selain itu guru juga memberikan *short expression* pada anak. Lalu guru melakukan metode pembiasaan yang dilakukan setiap hari agar anak terbiasa" (w.uf.02/f.1/2 Agustus 2021)

> "Setiap hari guru biasanya memberikan kosa kata yang berhubungan dengan tema. Selain itu guru juga memberikan *short expression* pada anak dan memberikan *games* melalui media *flashcards* berbahasa Inggris pada anak" (w.sh.02/f.1/2 Agustus 2021)

Pemberian *vocab* selalu diberikan setiap hari dan diberikan sesuai dengan tema, sehingga setiap tema berganti kosa kata baru. [78] Hal ini berguna agar anak selalu memperbarui kosa kata setiap kali pembelajaran dilaksanakan.

> "Iya, setiap tema mereka akan diberi kosa kata yang sesuai dengan temanya " (w.Dw.02/f.1/2 Agustus 2021)

Vocab yang diberikan juga sesuai dengan yang ada di sekitar anak, sehingga anak mudah dalam mengingatnya. Selain itu untuk anak kelompok B biasanya diberikan kosa kata baru dan juga memberikan

---

[76] Wawancara peneliti Ibu Ulfa Kepala Sekolah RA Perwanida Adirejo di kelas yang dilakukan hari Senin, 2 Agustus 2021, pukul 10: 40

[77] Wawancara peneliti kepada Ibu Salamah Kelompok B RA Perwanida Adirejo di kelas yang dilakukan hari Senin, 2 Agustus 2021, pukul 10: 00

[78] Wawancara peneliti kepada Ibu Dewi Kelompok B RA Perwanida Adirejo di kelas yang dilakukan hari Senin, 2 Agustus 2021, pukul 09: 15

kalimat sederhana yang sesuai dengan tema. Seperti " *eyes for see*" dan " *nose for smell*".[79] Kalimat sederhana dan *vocab* tersebut dilakukan dan diucapkan bersama ketika pembelajaran dan akhir pembelajaran, hal ini terus diberikan mengingat sekolah menggunakan metode pembiasaan. Selain itu mereka menggunakan metode pembiasaan pada kalimat-kalimat perintah sederhana atau *short expression* yang dilakukan pada kegiatan sehari-hari, contoh ketika mereka diberi tugas untuk mewarnai guru akan mengatakan " *give a color*". Ketika anak diberi *reward* maka anak mengatakan " *thank you teacher*", "*sit down please*".[80]

Selain itu pada doa sebelum dan sesudah pelajaran sekolah juga dibiasakan menerjemahkan doa ke dalam bahasa Inggris. Metode lain yang digunakan sekolah adalah bermain atau *games*, dimana metode ini dinilai sangat efektif. Guru akan memberikan *games* sesuai dengan tema agar anak semakin memahami apa yang akan disampaikan oleh guru.[81]

> "Mungkin cara efektif dengan metode bermain dan pembiasaan" (w.Dw.02/f.1/2 Agustus 2021)

Menurut guru RA Perwanida selain metode, media juga sangat penting bagi pembelajaran bahasa Inggris. Media yang digunakan adalah *flashcard*. [82] Dalam pembelajaran kosa kata bahasa Inggris guru menggunakan media *flashcard* untuk mengajak anak mengenalkan kosa

---

[79] Hasil Observasi Peneliti guru dan anak Kelompok B RA Perwanida Adirejo di Rumah Assyifa dilakukan hari 11 Agustus 2021, pukul 08: 00

[80] Hasil observasi peneliti Kepada guru dan anak Kelompok B RA Perwanida Adirejo di Rumah Abyan, kamis, 12 Agustus 2021, pukul 07;30

[81] Wawancara peneliti kepada Ibu Dewi Kelompok B RA Perwanida Adirejo di kelas yang dilakukan hari, Senin 2 Agustus 2021, pukul: 10;00

[82] Wawancara Peneliti kepada Ibu Dewi Kelompok B RA Perwanida Adirejo di kelas yang dilakukan hari, Senin 2 Agustus 2021, pukul: 10;00

kata lalu melakukan tanya jawab saat bermain *games* mengenai artinya, sehingga anak dapat melihat benda secara langsung. Media sendiri diberikan kemudahan pada anak dalam memahami.

Pada saat implementasi pembelajaran kosa kata bahasa Inggris melalui media *flashcard* anak terlihat senang dan nyaman karena guru mampu mengemas pembelajaran secara menyenangkan dan menarik perhatian anak, dengan menggunakan *flashcard* guru akan menjelaskan mengenai gambar tersebut, lalu anak diajak untuk menebak dan menyebutkan apa saja kosa kata yang diajarkan pada anak. Ketika anak mampu menjawab dia akan mendapatkan bintang sebagai bentuk apresiasi kepada anak karena mampu menebak *flashcard* yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu anak semakin senang dan merasa tertantang karena pujian dan apresiasi yang diberikan oleh guru.

Implementasi pembelajaran kosa kata bahasa Inggris melalui media *flashcard*. Bahasa Inggris itu penting karena bertujuan agar bisa mempersiapkan anak untuk ke jenjang sekolah dasar agar dapat mengerti *vocab* sederhana. Selain itu pembelajaran bahasa Inggris yang diberikan pada anak dengan kegiatan yang menyenangkan sehingga tidak menjadi beban terlalu berat bagi anak, karena anak tidak dituntut untuk membaca tapi sekedar mengucap. Oleh sebab itu pembelajaran bahasa Inggris pada

anak hanya sebatas *speaking* dan *listening* tanpa adanya *writing* dan *reading*.[83]

> " Efektif, karena bahasa Inggris juga diberikan sebagai bekal anak untuk masuk ke jenjang yang lebih tinggi. Asalkan diberikan sesuai dengan kebutuhan dan bukan sebagai beban pada anak. Pada anak usia dini biasanya pembelajaran bahasa Inggris hanya sebatas *speaking* dan *listening* bukan *writing* dan *reading*. Karena anak tidak dituntut untuk membaca namun hanya mengucap." (w.uf.03/f.1/2 Agustus 2021)

Oleh karena itu pembelajaran bahasa Inggris dirasa efektif dan penting bagi anak karena pada usia dini anak sangat cepat menangkap apa yang dipelajari. Karena sekolah hanya memberikan *listening* dan *speaking*, karena pada anak usia dini *writing* dan *reading* adalah hal yang sulit dipahami, tidak semua anak sudah mampu dalam hal ini. Apalagi dalam bahasa Inggris cenderung antara tulisan dan pengucapan sangat beda, hal ini tentu akan membuat anak semakin sulit.

Pembelajaran bahasa Inggris perlu diterapkan sejak dini karena anak lebih mudah mengembangkan bahasa Inggris di saat anak menginjak usia remaja, bahasa Inggris yang diajarkan guru tersebut akan melekat pada ingatannya dan sulit untuk melupakannya.

> "Ya, bahasa Inggris perlu diterapkan sejak dini karena dengan pembelajaran bahasa inggris sejak dini anak lebih mudah mengembangkan bahasa Inggris saat anak menginjak usia remaja yaitu ketika anak akan masuk ke sekolah dasar, SMP, SMA dan mengenalkan bahasa Inggris sejak dini itu sangat bagus dalam ingatan dan sulit untuk melupakan" (w.Dw.02/f.1/2 Agustus 2021)

[83] Wawancara peneliti kepada Ibu Ulfa Kelompok B RA Perwanida Adirejo di kelas yang Dilakukan Hari Senin 2 Agustus 21, pukul: 10;00

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam implementasi pembelajaran bahasa Inggris melalui media *flashcard* anak mudah memahami dan mengenal kosa kata bahasa Inggris dengan mudah. Dalam pembelajaran bahasa Inggris anak merasa senang dan nyaman ketika menggunakan media *flashcard*. Tidak hanya itu pembelajaran kosa kata bahasa Inggris diterapkan dengan metode bermain dan pembiasaan agar anak mudah dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris. Pembelajaran kosa kata bahasa Inggris juga di sangat penting dan efektif karena pembelajaran kosa kata bahasa Inggris disampaikan dengan cara yang mudah hanya *listening* dan *speaking*, dan penting juga karena pembelajaran kosa kata bahasa Inggris untuk jenjang selanjutnya yaitu sekolah dasar.

2. Faktor Pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran kosa kata bahasa Inggris Melalui Media *flashcard* di RA Perwanida Adirejo

Dalam implementasinya di sekolah yang didapat melalui wawancara, pembelajaran bahasa Inggris di RA Perwanida Adirejo terdapat faktor-faktor yang mendukung dan faktor-faktor yang menghambat.

Faktor pendukung dibagi menjadi dua yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang ada adalah pembelajaran bahasa Inggris didukung oleh sarana dan prasarana di sekolah yang memadai.[84] Sarana yang dimaksud adalah sekolah menyediakan media pembelajaran yang

[84] Wawancara Peneliti Kepada Ibu Dewi Kelompok B RA Perwanida Adirejo di Kelas yang Dilakukan Hari Senin, 13 Agustus 2021, pukul 10: 00

berkaitan dengan bahasa Inggris. Seperti *flashcard* dan buku terkadang juga buku digunakan dalam pembelajaran.

> "Faktor pendukung dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Internal dari sekolah yang memberikan sarana dan prasarana yang memadai. Eksternal dari peran orang tua yang ikut *follow up* di rumah " (w.dw.04/f.2/ 13 Agustus 2021)

Selain itu setiap guru selalu memperbarui kemampuan kosa kata yang dimiliki, dengan cara saling berbagi dengan guru satu sama yang lain, saling berbagi mengenai lagu-lagu pembelajaran bahasa Inggris, bahkan guru juga selalu belajar mengenai pengucapan dari kosa kata tersebut karena bahasa Inggris sendiri ada perbedaan dalam pengucapan dan pelafalan. Dalam memberikan kalimat sederhana juga guru tidak langsung memberikan kalimat yang sulit, namun guru memberikan kalimat yang sederhana dan sering di ucapkan. Hal ini karena kalimat tersebut bisa masuk dalam pemikiran anak dan dapat dibiasakan pada kegiatan sehari-hari. Pemberian kalimat sederhana ini guru juga saling berbagi dan menyamakan setiap kelas. Sebelum membuat rencana pembelajaran guru juga sudah mendiskusikan kira-kira *vocab* serta kalimat sederhana apa saja yang akan diajarkan oleh anak. Hal ini dilakukan agar anak mendapatkan pembelajaran bahasa Inggris yang sama dan tidak rancu di setiap kelasnya.

> "Guru selalu memperbarui kemampuan kosa katanya, dengan cara saling berbagi dengan guru satu sama yang lain, saling berbagi mengenai lagu-lagu pembelajaran bahasa Inggris dan permainan, sebelumnya membuat rencana pembelajaran guru juga sudah mendiskusikan kira-kira *vocab* serta kalimat sederhana apa saja yang diajarkan oleh anak" (w.Dw.02/f.1/2 Agustus 2021)

Selain faktor internal, terdapat faktor eksternal. Faktor ini didukung oleh orang tua yang selalu memberikan *review* atau melakukan *follow up* kembali mengenai *vocab* yang telah dipelajari di sekolah. Hal ini tentu saja bisa membuat anak lebih mudah menangkap pembelajaran bahasa Inggris karena senantiasa melakukan pembiasaan di sekolah maupun di rumah. Dari hal ini dapat diharapkan agar pembiasaan tidak hanya dilakukan di sekolah namun juga dirumah agar anak semakin memahami.

Anak adalah pribadi yang unik, setiap anak tidak bisa disama ratakan. Sama hal dengan ketika anak melakukan pembelajaran bahasa Inggris, apabila ia berkonsentrasi ia akan lebih cepat memahami materi, namun pada anak usia dini mereka cenderung *mood swings* atau *mood* yang berubah-ubah. *Mood* yang jelek dapat membuat anak menjadi malas dalam memperoleh pembelajaran, bahkan terkadang mereka juga tidak mau mendengarkan apa topik pembelajaran. Hal ini menjadi satu faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Inggris.

> "Pada anak usia dini mereka cenderung *mood swings*, atau *mood* yang berubah-ubah. *Mood* yang jelek dapat membuat anak menjadi malas dalam memperoleh pembelajaran, bahkan terkadang mereka juga tidak mau mendengarkan apa yang menjadi topik pembelajaran " (w.dw.04/f.2/ 13 Agustus 2021)

Selain *mood* anak yang berubah-ubah, faktor penghambat lainnya adalah terdapat kesulitan yang terjadi ketika mengajarkan pembelajaran bahasa Inggris. Salah satunya yaitu media yang digunakan. Karena pembelajaran pada usia TK adalah pembelajaran dengan menggunakan

benda yang *real,* sehingga kurang dalam penyampaiannya dan menjadi sebuah kendala. Selain itu guru juga mengatakan bahwa ketika pembelajaran masih terdapat kekurangan. Hal ini dikarenakan guru dituntut untuk mengembangkan 6 aspek dalam sehari namun terkadang terlalu fokus pada hal lain sehingga menyebabkan ada pembelajaran bahasa Inggris yang tertinggal, entah kalimat sederhana atau lagu berbahasa Inggris. Terkadang juga terburu oleh waktu jadi tidak sempat diajarkan dan tertinggal. Karena hal ini terkadang guru merasa sangat disayangkan karena pembelajaran akan menjadi kurang maksimal. Namun guru akan melakukan *review* di hari esok dan selalu mengusahakan untuk memberikan materi bahasa Inggris untuk anak. Pemberian ulasan di hari esok juga selalu dilakukan karena mengingat apakah pembelajaran kemarin anak paham atau tidak. Hal ini sebagai penguat yang dilakukan walaupun sebelum pulang anak juga diberikan penguat materi, namun di hari esok guru akan selalu memberikan penguatan pada anak.

> "Ada kesulitan ketika mengajarkan pembelajaran bahasa Inggris. Salah satu kesulitannya yaitu media yang digunakan. Karena pembelajaran pada usia TK adalah pembelajaran dengan menggunakan benda yang *real*, sehingga kurang dalam penyampaiannya dan menjadi sebuah kendala" (w.dw.04/f.2/ 13 Agustus 2021)

> "Mungkin ketika memberikan pembelajaran ada yang tertinggal karena terkadang pembelajaran bisa terjadi berbeda dari yang direncanakan" (w.uf.04/f.2/ 13 Agustus 2021)

> "Menyampaikan materi tidak maksimal karena terbatas oleh waktu" (w.sh.04/f.2/ 13 Agustus 2021)

Tidak hanya itu faktor pendukung yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah dengan menggunakan media *flashcard*, dimana dengan adanya media tersebut anak tidak akan merasakan bosan bahkan anak akan merasa senang

> "Guru menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan metode permainan agar anak tidak merasa bosan saat belajar " (w.uf.03./f.3/9 Agustus 2021)
> "Media *flashcard* itu sendiri adalah sekumpulan kartu yang berisi informasi, berupa gambar yang dilengkapi kata, sehingga anak mudah dalam belajar bahasa Inggris." (w.uf.03/f.3/ 9 Agustus 2021)

Guru juga menerapkan pembelajaran bahasa Inggris melalui media *flashcard.*

> "Menyiapkan kartu, guru menggunakan kartu *flashcard* dengan ukuran 15x20 cm, dan yang kedua persiapan penggunaan, sebelum berjalannya belajar bahasa Inggris memastikan bahwa jumlah *flashcard* cukup, dan cek urutannya, ketiga, penggunaan *flashcard* di kelas dengan cara bermain *flashcard*" (w.uf.03/f.3/9 Agustus 2021)

Dalam media *flashcard* guru menyebutkan ada beberapa kekurangan dan kelebihan yaitu

> "*Flashcard* adalah media yang praktis, mudah membuatnya, menyajikan pesan pendek jadi mudah mengingatnya, menyenangkan karena penyampaiannya materi melalui permainan "(w.uf.03/f3/ 9 Agustus 2021)

Dapat disimpulkan dari hasil pembahasan di atas bahwa ada beberapa faktor dalam pembelajaran bahasa Inggris pada anak melalui media *flashcard* yaitu faktor internal dan eksternal. Dengan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media *flashcard* sangat membantu anak dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris, tidak hanya itu anak juga tidak

merasakan bosan saat pembelajaran menggunakan *flashcard* dan anak udah mengingat menggunakan media *flashcard* karena bersifat visual dan real sesuai dengan Tk.

C. Pembahasan

Pembahasan akan menjelaskan mengenai analisis hasil dari penelitian dan dibandingkan dengan teori yang telah disusun sebelumnya. Adapun fokus yang menjadi pembahas meliputi implementasi pembelajaran bahasa Inggris melalui media *flashcard di* RA Perwanida Adirejo dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran kosa kata bahasa Inggris melalui media *flashcard* di RA Perwanida Adirejo. Pemaparan pembahasan sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media *Flashcard* di RA Perwanida Adirejo

Pada masa pandemi ini pembelajaran dilakukan secara daring maupun luring. Pembelajaran daring dilakukan guru dan anak dengan jaringan internet. Biasanya guru melakukan video *call* pada anak atau guru memberikan video sesuai dengan pembelajaran sebagai balasan dari video pembelajaran yang dikirim oleh guru. Dari video yang dikirim guru akan melakukan penilaian terhadap perkembangan anak.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara aktif dengan melalui video *conference*.[85] Pembelajaran daring adalah mengadakan kelas pembelajaran dalam jaringan yang menjangkau

[85] Malya Andasia, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada pendidik Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung", *Pedagogia*: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 2, No. 1 2020, 71.

kelompok target yang masif dan luas sehingga pembelajaran daring bisa dilakukan dimana saja serta diikuti secara gratis atau berbayar.[86]

Sedangkan pembelajaran luring dilakukan di RA Perwanida pada hari Senin dan Jumat dengan memperhitungkan kondisi. Luring dilakukan dirumah salah satu anak biasanya anak terdiri dari 4-5 orang tergantung wilayah dari anak tersebut. Luring dilakukan hanya satu sampai setengah jam saja. Baik pembelajaran secara daring maupun luring guru tetap memberikan pembelajaran bahasa Inggris baik secara *vocab*, pembiasaan, bernyanyi, bermain.

Luring Adalah sebuah akronim dari jaringan luar "yaitu terputus dalam jaringan komputer.[87] Seperti contoh belajar melalui buku pegangan atau pertemuan secara langsung. Jenis kegiatan luring biasanya menonton TVRI sebagai pembelajaran, anak yang mengumpulkan tugas atau karya berupa dokumen. Kegiatan luring tidak menggunakan jaringan internet dan komputer namun menggunakan media yang lain. Sistem pembelajaran luring yakni memerlukan tatap muka, biasanya pembelajaran ini sangat membutuhkan suasana di rumah yang sangat mendukung untuk belajar, selain itu juga memerlukan koneksi internet yang cukup.

Bahasa adalah alat komunikasi atau alat penghubung antara manusia yang terdiri dari menyatakan setiap pemikiran individu dan

---

[86] Ayuni Despa, dkk, "Kesiapan pendidik TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19" *Jurnal Obsesi*: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 5 No. 1 2021, 415

[87] Malya Andasia, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada pendidik Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung" *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 2 No. 1 2020, 71

keinginannya.[88] Oleh karena itu bahasa adalah sebuah ucapan dari pemikiran dan perasaan manusia secara teratur. Bahasa memiliki struktur dan makna yang bebas dimana bertujuan untuk menyimpulkan suatu tujuan.

Menurut KBBI bahasa adalah sistem dari lambang bunyi yang berartikulasi yang memiliki sifat sewenang-wenang dan konvensional yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk menghasilkan sebuah perasaan dan pemikiran.[89] Bahasa sendiri dapat membantu aspek perkembangan anak. Bahasa bisa mengarahkan perhatian anak kepada benda-benda baru atau hubungan baru yang ada di lingkungannya, mengenal anak pada pandangan-pandangan yang berbeda, serta memberikan informasi. Bahasa adalah suatu urutan dari kata-kata. Bahasa bisa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi mengenai apapun.[90]

Pada anak usia dini bahasa digunakan sebagai alat komunikasi kepada sesama atau orang yang lebih dewasa. Bahasa tergolong sangat penting karena dengan bahasa anak dapat mengutarakan keinginannya. Terlebih pada anak usia dini mempelajari bahasa adakah hal yang penting dimana pada usia ini mereka harus mempelajari bahasa-bahasa yang bagus dengan cara bimbingan orang tua.

---

[88] Nurbaiana Dhieni, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta, 2011), 11

[89] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2014), 119

[90] Titin Kartina, "*Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Metode Storytelling Berbantu Media Gambar Pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di Tk Purnama Sukarame Bandar Lampung",* Skripsi, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), 22

Pada anak usia dini pemeroleh bahasa kedua atau bahasa Inggris biasanya mengacu pada mengajar atau belajar. Setiap anak mendapatkan proses belajar bahasa kedua melalui pembelajaran.[91] Pada usia 5-6 tahun anak sudah memasuki tahap perkembangan masa sekolah di mana anak sudah mampu memahami struktur bahasa, pemakaian bahasa dan memahami kesadaran *metalinguistik*. Upaya pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada anak agar mereka dapat dikenalkan melalui kegiatan belajar dan bermain. Hal ini bertujuan agar anak memiliki kemampuan bahasa Inggris yang bagus anak perlu mendapatkan banyak masukan dan latihan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Pada RA Perwanida sendiri menerapkan pembelajaran kosa kata bahasa Inggris pada anak usia dini. Pembelajaran yang diberikan pun juga pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Anak akan dikenalkan dengan kosa kata atau *vocab* berbahasa Inggris yang dilakukan setiap pembelajaran dan akan berganti sesuai dengan tema pembelajaran anak. *Vocab* yang diberikan juga kata-kata yang dekat dan berada di sekitar anak. Hal ini dimaksudkan agar anak semakin memahami dengan cara sering melihat benda tersebut. Kosa kata yang diberikan pun juga sesuai dengan pengenalan budaya lokal, maksudnya adalah kosa kata yang diajarkan pada anak usia dini sesuai dengan benda-benda yang ada disekitar mereka. Hal ini dikarenakan perlunya melibatkan pemahaman anak mengenai budaya lokal yang berada di lingkungan mereka sendiri.

[91] FR Ayu Handayani, ”*Pentingnya Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercakap-Cakap*” jurnal paud, vol: 02,NO.1, oktober 2011, 12

Dengan melibatkan pengenalan budaya lokal akan semakin mudah di pahami.

Hal ini sesuai dengan pembelajaran bahasa kedua dalam hal ini bahasa Inggris, perlu melibatkan pemahaman anak tentang budaya lokal dan lingkungan anak sendiri.[92] Pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini itu sendiri seperti contoh anak dapat dikenalkan dengan kosa kata bahasa Inggris melalui media *flashcard* mengenai buah, binatang, angka, dan lainnya, dengan kata lain pembelajaran bahasa Inggris ini diajarkan pada anak namun masih memberikan pemahaman yang ada disekitarnya (budaya lokal).

Pada anak usia 5-6 tahun ini sudah memasuki tahap kedua yakni tahap *linguistic*.[93] Lebih tepatnya anak sudah memasuki *fase* yang ketiga dalam *linguistic* dimana dalam tahap ini anak sudah memasuki *fase* yang ketiga dalam *linguistic* di mana dalam tahap ini anak sudah mampu membuat kalimat dapat menggunakan tata bahasa S-P-O dan anak juga dapat memperpanjang kata yang diucapkan sehingga menjadi sebuah kalimat. Pada usia 5-6 tahun ini anak sudah memiliki karakteristik dalam kemampuan bahasanya.[94] Pada anak usia ini anak sudah mampu menyebutkan kurang lebih 2.500 kata, lalu lingkupan kosa katanya biasanya mencakup warna, bentuk, ukuran, rasa, keindahan, bau, suhu, kecepatan, perbedaan, perbandingan, jarak serta halus kasar. Anak juga

---

[92] Charlotte A. H. "Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini Versus Budaya Lokal", *Jurnal Cakrawala Dini*, Vol. 5 No. 2 November 2014, 64

[93] Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT Media 2015)., 319

[94] Charlotte A.H, "Pembelajaran Bahasa Inggris., 78

sudah mampu menjadi pendengar yang baik, ia juga sudah dapat berpartisipasi dalam setiap percakapan dengan cara ia mendengarkan, berbicara dengan menggapai orang. Mereka juga cenderung melakukan percakapan yang menyakut dengan berbagai tanya jawab mengenai suatu hal yang dilakukannya sendiri maupun orang lain.[95]

Pada kelompok B di RA Perwanida Adirejo juga memberikan kalimat sederhana yang dikaitkan dengan kosa kata yang diajarkan seperti *"eyes for see*, *"nose for smell*", "*tongue for taste*". Kalimat sederhana yang diberikan juga sesuai dengan usia anak di mana ketika menjelaskan anggota tubuh guru menggunakan *flashcard* dan memberikan kalimat sederhana dengan menyakut fungsi tubuh tersebut, sehingga anak akan mengingat kalimat tersebut. Dalam hal ini RA Perwanida menerapkan media *flashcard* untuk mengenalkan kosa kata bahasa Inggris kepada anak, dengan menggunakan *flashcard* anak mudah dalam mengingatnya dan juga memahami.[96]

Pada proses pengenalan bahasa asing terdiri dari beberapa komponen bahasa yang merupakan program dari bahasa. Komponen tersebut yaitu *grammar* (tata bahasa), *vocabulary* (kosa kata) dan *pronounciation* (pengucapan). Kosa Kata adalah suatu kumpulan kata yang bahasa dan memiliki makna bila digunakan.[97] Kosa Kata yakni

---

[95] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), 78

[96] Devinta Puspita Putri, *Mengajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*, (Malang: UB PRESS), 81

[97] Kasihani K.E Suyanto, *English For Young Learners*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 43

sekumpulan kata yang telah diketahui oleh seseorang.[98] Oleh karena itu kosa kata adalah bagian dari suatu kalimat yang dimiliki seseorang. Pada umumnya anak akan lebih cepat belajar mengenai kosa kata dan ditunjang dengan media belajar, contohnya *flashcard* atau benda secara langsung. Untuk anak pembelajaran bahasa Inggris akan lebih mudah diajarkan dengan mempelajari kosa kata yang berkaitan dengan dunia anak agar mudah dipraktekkan oleh anak dalam berkomunikasi.

Pembelajaran bahasa Inggris yang diberikan kepada anak yaitu dengan cara memberikan kegiatan yang menyenangkan dan menarik bagi anak sehingga pembelajaran bahasa Inggris tidak menjadi suatu beban bagi anak, karena dalam pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini, anak tidak dituntut untuk membaca tapi hanya sekedar mengucap dan menyimak. Pembelajaran bahasa Inggris mencakup semua kompetensi bahasa seperti keterampilan menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Namun pada anak pembelajaran bahasa Inggris hanya sebatas *speaking* dan *listening* tanpa adanya *writing* dan *reading*. Keterampilan bahasa yang diberikan harus diberikan secara terpadu dan terjadi dalam kehidupan sehari-hari.[99]

Pada RA Perwanida Adirejo, pembelajaran bahasa Inggris hanya keterampilan berbicara dan keterampilan mendengarkan (*speaking* dan *listening*). Hal ini dikarenakan sekolah tidak ingin memberikan beban pada

---

[98] Linse, C.T, *Practical English Language Teaching Young Learners*, (New York, 2005), 121

[99] Devinta Puspita Putri, *Mengajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*, (Malang: UB Press), 31-87

anak dengan cara memberi keterampilan menulis dan keterampilan membaca bahasa Inggris (*writing* dan *reading)* karena dalam bahasa Inggris antar bacaan dan tulisan terkadang berbeda, tentu saja ini akan menyulitkan anak. Terlebih lagi pada usia ini anak tidak dituntut membaca atau menulis hanya bermain sambil belajar menyenangkan.[100]

Hasil penelitian di RA Perwanida ini telah melakukan 3 tahap dalam melakukan pembelajran kosa kata bahasa Inggris melalui media *flashcard* yaitu tahap penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan media *flashcard* untuk mengenalkan materi, metode bermain, penyajian *flashcard* untuk kegiatan bermain *flashcard* dan penyampaian tujuan pembelajaran bahasa Inggris. Tahap praktek dilakukan dengan meniru kata-kata bahasa Inggris, menjelaskan kata-kata bahasa Inggris menurut *flashcard* dan mencocokan bunyi bahasa yang terdengar dengan *flashcard* yang melambangkannya. Saat mengoperasikan dengan memainkan *flashcard* selama tahap penggunaannya. [101]

Tujuan dari adanya pembelajaran dengan menggunakan bahasa kedua atau bahasa asing adalah:

a. Untuk menyerap ilmu pengetahuan serta teknologi yang ditulis menggunakan bahasa Inggris.
b. Agar anak dapat melakukan komunikasi dengan warga negara lain dengan bahasa yang dikuasainya.

---

[100] Devinta Puspita Putri, *Mengajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*, (Malang: UB Press), 2018 31-87

[101] Ketut Oka Ribawa, "*Penerapan Metode PPP (Presentation, Practice And Production),dalam Pembelajaran Teks Deskriptif Kelas VII SMP PGRI 4 Denpasar*, Linguistik, Vol, 23 No. 44, Maret 2016, 97

c. Untuk manfaat pengetahuan dan teknologi modern bagi kepentingan pembangunan nasional.[102]

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media *flashcard* di RA Perwanida Adirejo

Bahwa orang-orang dewasa mampu membantu anak memperoleh bahasa dengan berbagai cara. Hal ini bisa dilakukan sambil mengajarkan sesuatu pada anak, dengan bantuan orang dewasa juga dapat meminimalkan bahasa-bahasa yang kurang menyenangkan. Bantuan orang dewasa sendiri diperlukan untuk mendorong memperlancar pencapaian daerah perkembangan anak yang bisa disebut *zone of proximal development* (ZPD).[103] Orang tua biasanya lebih mengerti bantuan apa yang seharusnya diberikan kepada anak untuk melakukan berbagai tindakan karena orang tua lah yang paling banyak memiliki interaksi dengan anak.

Pembelajaran bahasa Inggris ini diberikan pada anak dengan melalui bantuan orang tua dan media. Yakni guru dan wali murid RA Perwanida ikut andil dalam mengajarkan bahasa Inggris pada anak. Bantuan dari orang dewasa akan dapat membantu anak dalam meminimalkan bahasa-bahasa yang kurang baik bagi anak. Bantuan ini sangat diperlukan karena akan membantu dan mendorong pencapaian perkembangan anak. Karena anak terlahir dengan kapasitas sehingga mereka mampu mengorganisasikan lingkungan dan belajar mengenai

[102] Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoretik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 147
[103] Setiadi Susilo, *Pedoman Penyelenggaraan PAUD*, (Jakarta: Grafika, 2016), 9

bahasa. Bahkan anak akan belajar bahasa dari lingkungannya.[104] Tidak hanya dari orang tua, dengan adanya beberapa media anak membantu anak dalam mengenalkan kosa kata bahasa Inggris dengan mudah.

Pada pembelajaran kosa kata bahasa Inggris melalui media *flashcard* terdapat beberapa faktor pendukung. Yang pertama adalah sekolah memberikan sarana dan prasarana yang memadai guna berlangsungnya pembelajaran bahasa Inggris. Sarana yang dimaksud adalah sekolah menyediakan media yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Inggris salah satunya yaitu menggunakan *flashcard*. Yang kedua yaitu guru selalu memperbarui kemampuan kosa kata bahasa Inggris dengan cara saling berbagi *vocab* yang diajarkan agar sama, saling berbagi lagu bahasa Inggris, dan permainan bahasa Inggris. Ketiga yaitu orang tua yang selalu memberikan *review* atau melakukan *follow up* kembali mengenai *vocab* yang telah dipelajari di sekolah. Hal ini tentu saja bisa membantu anak lebih mudah menangkap pembelajaran bahasa Inggris karena senantiasa melakukan pembiasaan di sekolah maupun di rumah.

Maka dari itu pada pembelajaran bahasa Inggris terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan guru dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan bahasa kedua atau bahasa asing:

a. Guru harus berpengalaman dan profesional, materi yang diberikan mampu disampaikan dengan baik.
b. Guru harus menguasai kemampuan bahasa asing.

[104] Alfitriani Siregar, *Bahasa Inggris Anak Usia Dini*, (Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), 85

c. Bahasa asing yang diajarkan harus sesuai dengan kaidah dan tetap memperhatikan instruksi *native-language*.[105]

Dengan adanya media *flashcard* juga sangat membantu anak dalam menguasai kosa kata bahasa Inggris maka dari itu guru menerapkan permainan dengan menggunakan media *flashcard*. [106] Anak tidak merasakan bosan saat belajar bahasa Inggris, karena guru menerapkannya sesuai dengan karakter anak yaitu belajar sambil bermain. *Flashcard* mudah diingat karena *flashcard* yang disajikan berwarna warni serta berisi gambar, huruf atau angka yang mudah dan menarik.

Guru di RA Perwanida juga selalu meningkatkan kemampuan dalam bahasa Inggris. Mereka biasanya melakukan pembaruan mengenai kemampuan kosa kata dengan cara saling berbagi dengan guru satu sama lain, saling mengenali lagu-lagu bertema bahasa Inggris dan permainan bahasa Inggris. Lalu guru juga belajar *speaking* atau pengucapan dari kosa kata karena bahasa Inggris sendiri ada perbedaan dalam pengucapan dan pelafalannya.

Anak terlahir tanpa memiliki kemampuan apapun. Bahasa dipelajari anak lewat kondisi lingkungan serta proses peniruan dari orang dewasa. Oleh sebab itu anak diharuskan belajar dengan proses meniru dan diberikan penguatan. Teori stimulus respons dalam menggambarkan perkembangan bahasa. Bahasa dipelajari dengan cara pembiasaan dari

---

[105] Abdul Chaer, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), 281

[106] Hotimah, Empit. "Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Pada Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris". Vol. 04. No. 01, 2010. 12

lingkungan sekitar serta proses peniruan pendidikan guru yang menganut paham skiner sangat menjauhi hukuman.[107]

Peran orang tua sangat penting bagi pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini. Hal ini karena anak masih membutuhkan pengajaran yang dapat memberikan ilmu pengetahuan pada anak. Selain itu juga penting bagi guru dan orang tua saling memberi penguatan yang baik di sekolah maupun di rumah. RA Perwanida memberikan wadah bagi orang tua dengan memberikan buku penghubung sebagai sarana orang tua untuk melakukan *follow up* pembelajaran bahasa Inggris, hal ini akan menghasilkan pembiasan yang kuat karena mereka akan melakukannya di sekolah oleh guru mereka, sedangkan dirumah mereka akan melakukan bersama orang tua.

Selain faktor pendukung, terdapat juga faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui media *flashcard*. Pada anak usia dini mereka cenderung *mood swings* atau *mood* yang berubah-ubah. *Mood* yang jelek dapat membuat anak menjadi malas dan memperoleh pembelajaran, bahkan terkadang mereka juga tidak mau mendengarkan apa yang menjadi topik pembelajaran.

Emosi adalah sebagai perasa atau afeksi yang ditimbulkan dalam seseorang ketika ia berada dalam satu keadaan yang dianggap penting oleh individu tersebut. Emosi yang diwakilkan oleh perilaku yang diekspresikan dengan kenyamanan atau ke tidak nyamanan terhadap

[107] Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoretik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 70

keadaan atau interaksi yang mereka alami, emosi dapat digambarkan dengan rasa senang, takut, marah dan sebagainya. Karakteristik emosi pada setiap anak berbeda dengan orang dewasa.

a. Emosi pada anak berlangsung secara singkat dan berakhir secara tiba-tiba.
b. Mereka terlihat hebat atau kuat.
c. Emosinya bersifat sementara atau juga dangkal.
d. Emosi lebih sering terjadi pada anak.
e. Emosi dapat diketahui secara jelas dari tingkah laku mereka.
f. Reaksi yang ditimbulkan merupakan cerminan individualitas.[108]

Maka dari itu *mood* pada anak sangat mempengaruhi dalam masuk atau tidaknya suatu pembelajaran, terlebih lagi pada anak usia dini memiliki emosi yang berlangsung singkat dan tidak dapat diprediksi. Oleh karena itu jika *mood* anak sedang naik maupun turun hendaknya guru dapat mengobati terlebih dahulu dengan menggunakan lagu-lagu atau hal lainya yang dapat membuat *mood* anak kembali. Hal ini dilakukan agar anak dapat maksimal dalam menerima pembelajaran yang telah diajarkan di sekolah.

[108] Nurmalasari Femmi, ”Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Pra Sekolah”, *Buletin Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*, Volume 23, No. 2, Desember 2005: 103, 105-106

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media *flashcard* di RA Perwanida Adirejo, menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kosa kata bahasa Inggris di RA Perwanida Adirejo telah melakukan 3 tahap yaitu tahap penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan media *flashcard* untuk mengenalkan materi, metode bermain, penyajian *flashcard* untuk kegiatan bermain *flashcard* dan penyampaian tujuan pembelajaran bahasa Inggris. Tahap praktek dilakukan dengan meniru kata-kata bahasa Inggris, menjelaskan kata-kata bahasa Inggris menurut *flashcard* dan mencocokan bunyi bahasa yang terdengar dengan *flashcard* yang melambangkannya. Saat mengoperasikan dengan memainkan *flashcard* selama tahap penggunaannya. Dengan media *flashcard* anak mudah dalam mengenal kosa kata dan meningkatkan kemampuan kosa kata bahasa Inggris anak.
2. Faktor pendukung dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. faktor internal didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana yang dimaksud adalah sekolah menyediakan media pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa Inggris. Sedangkan eksternal didukung oleh orang tua dengan cara melakukan *follow up*. Sedangkan faktor

penghambat yaitu *mood* anak yang berubah-ubah dan waktu pembelajaran yang kurang maksimal.

B. Saran

1. Pada pembelajaran kosa kata bahasa Inggris sebaiknya dilakukan pembiasaan yang seimbang, karena di lapangan masih ada yang hanya menjelaskan mengenai kosa kata saja namun tidak melakukan pengulasan .
2. Sesuai dengan faktor pendukung dan penghambat, hendaknya guru bisa terus selalu memperbarui kemampuannya. Untuk mengenai anak dengan *mood* yang kurang baik sebelum pembelajaran anak diajak mengulas sebentar mengenai kegiatan mereka sebelum ke sekolah, dan mengajak, melakukan kegiatan seperti bernyanyi, bertepuk tangan, atau kegiatan yang membuat anak lebih semangat

DAFTAR PUSTAKA

Aminah, Siti. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak". Skripsi. UMS, 2011.

Andasia, Malya. "Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada pendidik Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung". *Pedagogia*: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*. Vol. 2. No. 1 2020.

Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.

Anggraini, Ringga Dwi & Choirul Huda. "Keefektifan Picture and Picture Berbantu Media Flashcard Terhadap Keterampilan Menulis Karangan.". *Education Journal*. Vol. 3 No. 1. Tahun 2019.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Astari, Tania Yuli. "*Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*". Kumara Cendekia Vol.8 No2 Bulan Juni Tahun 2020.

Aswara, Marissa Fitrisia. "*Bentuk dan Kategori Kosa Kata Bahasa Indonesia Anak Berusia Tiga Tahun Dengan Latar Belakng Orang Tua Dwibahasawan Di Wilayah Kabupaten Tanggerang "*. Barista: Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata. Vol. 5 1. Juli 2018.

Chaer, Abdul. *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.

_____. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta 2010.

Charlotte A. H. "Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini Versus Budaya Lokal". *Jurnal Cakrawala Dini*. Vol. 5 No. 2 November 2014.

Chatib, M. *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2011.

Deiniatur, Much. "*Pembelajaran Bahasa Pada Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar*". Elementary Vol. 3 Edisi Juli-Desember 2017.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2014.

Desmita. *Psikologi Perkembangan Cet.8*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Despa, Ayuni, dkk. *"Kesiapan pendidik TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19"*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 5 Issue 12021.

Dhieni, Nurbaiana, dkk. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta, 2011.

Dimyati, Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini* PAUD. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013.

Dwi, Andini. "*Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini di Kec. Sukolilo Surabaya*". Jurnal PG-PAUD Trunojoyo. Volume 4. Nomor 2. Oktober 2017.

Femmi, Nurmalasari. "Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Pra Sekolah". *Buletin Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*. Volume 23. No. 2. Desember 2005

Handayani, FR Ayu. "*Pentingnya Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercakap-Cakap*" jurnal paud. vol: 02.NO.1. oktober 2011.

Hartono, Heny. *Metode dan Teknik Kreatif Mengajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini.* Semarang: PT UKS, 2020.

Hasanah, Uswatun dan Aufilana Rahmatika." *Pengembangan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Penerapan Media Kartu Bergambar Di Ra Insan Madani Punggur Lampung Tengah*". Volume 5 No 1 Januari 2019.

Hijriyah, Ari dan Muhammad Ali. "Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dengan Alphabet Method di Tk." 2019.

Hotimah, Empit. "Penggunaan Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Pada Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris". Vol. 04. No. 01, 2010.

Indriana, Dina. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.

Isjoni. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Jazuli, Ahmad. "Peran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Dompet Dhuafa". Vol. 6. No. 1. Mei 2016.

Kartina, Titin. "*Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Metode Storytelling Berbantu Media Gambar Pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di Tk Purnama Sukarame Bandar Lampung".* Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018.

Kurnia, Rita dan Guslinda. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018.

Linse. C.T. *Practical English Language Teaching Young Learners*. New York, 2005.

Mahmuda, Ummi. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Media Gambar Pada Kelompok B di Tk Dharma Wanita Bandung Wonosegoro Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014.”

Mais, Asrorul. *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jember: CV Pustaka Abadi 2016.

Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Miftha, M. *“Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Anak.* Jurnal Kwangsan Vol.1. No. 2. Desember 2013.

Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.

Musfiroh, Tadkiroatun. *Cerita Untuk Anak Usia Dini: Memilih. Menyusun. dan Menyajikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.

Nurhadi, Achmad. “*Teaching English To Young Learners. Pengajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini*.” Jurnal Barista. Vol. 1 No.2. Maret 2012.

Nurul, Niswatin H. “Pentingnya Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Bagi pendidik Anak Usia Dini. ”*Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*. Vol. 2. No. 1, 2018.

Pertiwi, Ayu Bella. “*Metode Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini* “. Jurnal Kumara Cendaki. Vol. 9 No. 2 Juni 2021.

Putri, Devinta Puspita. *Mengajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*. Malang: UB Press.

Ribawa, Ketut Oka. “*Penerapan Metode PPP Presentation. Practice And Production. dalam Pembelajaran Teks Deskriptif Kelas VII SMP PGRI 4 Denpasar*. Linguistik. Vol. 23 No. 44. Maret 2016.

Sadiman, Arief S, dkk. *Media Pendidikan. Pengertian. Pengembangan. dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.

Salim dan Haidir. *Penelitian Pendidikan*: *Metode. Pendekatan dan Jenis*. Jakarta: Kencana, 2019.

Sejati, Nuraini Widi. “Upaya Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Melalui Metode Bermain Putaran Kata di TK Kelompok B Aisyiyah Bibis Jungke Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013”.

Siregar, Alfitriani. *Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018.

Suardi, Indah Permatasari, dkk. “Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak Usia Dini. ” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3. No. 1. 9 April 2019.: Hal.266. Https: //Doi.Org/10.31004/Obsesi.V3i1.

Sugiarti, dkk. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.

Sumunah Enah, Siantayani Yulianti,Dkk ”*Pedoman Penilaian Perkembangan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia dini* “ ,Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini,2015

Susanto, Ahmad. *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: PT Media 2015.

_____. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2011

Susilo, Setiadi. *Pedoman Penyelenggaraan PAUD.* Jakarta: Grafika, 2016.

Suyanto, Kasihani K.E. *English For Young Learners.* Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

_____. *English For Young Learners*. Cet.3. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Triwahyuningsih, Endah. “Pembelajaran Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris AUD dengan Menggunakan Media Flanel di TK ABA Ambarbinangun Kasihan Bantul untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Kelompok B2”.

Tyaningsih, Annisa Rachma. “Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Berbasis Proses Pemerolehan Bahasa Pertama”. *Barista*. Volume 3. Nomor 1. Juli 2016.

Wagiran. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Sleman: Penerbit Deepublish, 2013.

Wahyuni, Sri. “*Penerapan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku*”. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Volume 4. Number 1 Tahun 2020.

Widya, dkk, “*Pengajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Dengan Media Realia Dan Flashcard*’’. Jurnal PKM.Vol.01 No.01. Januari 2018.

Widyastuti, Ana. *Optimalisasi. Pembelajaran Jarak Jauh PJJ. Daring Luring. BDR*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1787/In.28.1/J/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Dian Eka Priyantoro (Pembimbing 1)
Uswatun Hasanah (Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: **AYU NILA SARI**
NPM	: 1701030041
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA FLASHCARD DI RA PERWANIDA ADIREJO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP 19881019 201503 2 008

OUTLINE

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA *FLASHCARD* DI RA PERWANIDA ADIREJO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Pertanyaan Penelitian
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris
    1. Proses Pengenalan Bahasa Asing Anak Usia Dini
    2. Materi Pengenalan Bahasa Asing Anak Usia Dini
    3. Karakteristik Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris
    4. Manfaat Belajar Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini
    5. Jenis Kosakata anak usia Dini

6. Tahapan Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia Dini

B. Hakikat Penggunaan Media *Flaschcard*

1. Media Pembelajaran
2. Pembelajaran masa pandemi
3. Pengertian *Media Flashcard*
4. kelebihan *Flashcard*

C. Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Melalui Media *Flashcard*

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian
B. Sumber Data
C. Teknik Pengumpulan Data
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya di RA Perwanida
2. Visi, Misi, Dan Tujuan di RA Perwanida
3. Sarana Dan Prasarana di RA Perwanida
4. Data Siswa di RA Perwanida
5. Struktur TK di RA Perwanida
6. Denah Lokasi di RA Perwanida

B. Temuan Khusus

1. Implementasi pembelajaran kosa kata bahasa inggris melalui media *flashcard* di RA Perwanida Adirejo
2. Faktor-Faktor penghambat dan pendukung pengunaan media *Flashcard* di RA Perwanida Adirejo

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
GAMBARAN UMUM PEDOMAN OBSERVASI,
WAWANCARA DAN DOKUMENTASI

KISI KISI WAWANCARA UMUM
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOSA KATA
BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA *FLASHCARD*
DI RA PERWANIDA ADIREJO

No.	Dimensi
1.	Sejarah Singkat di RA Perwanida Adirejo
2.	Visi, Misi dan Tujuan di RA Perwanida Adirejo
3.	Sarana dan Prasarana di RA Perwanida Adirejo
4.	Data Peserta didik dan Pendidik di RA Perwanida Adirejo
5.	Struktur Sekolah di RA Perwanida Adirejo
6.	Denah Lokasi di RA Perwanida Adirejo

Gambaran Umum Pedoman Observasi

1. Mengamati dan mencatat tentang keadaan di RA Perwanida Adirejo.
2. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di RA Perwanida Adirejo.

Gambaran Umum Pedoman Wawancara

1. Wawancara ditunjukkan kepada kepala RA dengan maksud untuk mendapatkan informasi data Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media *Flashcard* di RA Perwanida Adirejo.
2. Wawancara ditunjukkan kepada pendidik dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media *Flashcard* di RA Perwanida Adirejo

Gambaran Umum Pedoman Dokumentasi

1. Untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah singkat di RA Perwanida Adirejo
2. Mendokumentasikan hasil-hasil melalui foto, maupun berupa teks narasi.
3. Visi, misi dan tujuan di RA Perwanida Adirejo
4. Data guru di RA perwanida Adirejo
5. Data Peserta didik di RA Perwanida Adirejo
6. Struktur organisasi di RA Perwanida Adirejo

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA,
DAN DOKUMENTASI

A. WAWANCARA

1. **Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media *Flashcard* Di Ra Perwanida Adirejo**

No	Jenis kegiatan yang dilakukan oleh pendidik	Ya	Kadang	Tidak
1.	Memberikan tempat yang layak dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Anak			
2.	Guru memberikan bimbingan kepada anak dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media *Flashcrad*			
3.	Menggunakan beberapa APE salah satunya media *Flashcrad* untuk pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris peserta didik			
4.	Kosa Kata Bahasa Inggris peserta didik dapat berkembang sesuai usianya menggunakan media *Falshcard*			

2. **Wawancara Dengan Kepala Sekolah Untuk Mengumpulkan Data Tentang "Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media *Flashcard* di RA Perwanida Adirejo"**
   a. Berapa jumlah siswa dikelompok B?
   b. Apakah sekolah ini mengajarkan bahasa Inggris untuk peserta didik?
   c. Apakah penting pembelajaran bahasa inggris diterapkan di TK/RA?
3. **Wawancara Dengan Pendidik Untuk Mengumpulkan Data Tentang "Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media *Flashcard* di RA Perwanida Adirejo"**
   a. Apakah ibu selalu menyiapkan rencana pembelajaran sebelum mengajar?
   b. Bagaimana pembelajaran bahasa inggris di RA perwanida?
   c. Efektifkah pembelajaran bahasa inggris diberikan kepada anak usia dini?
   d. Apakah penerpan bahasa inggris perlu dilakukan di TK/RA?

e. Apakah mereka diajarkan kosa kata baru setiap penggantian tema?
f. Adakah media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa inggris?
g. Apakah media sangat penting dalam pembelajaran bahasa inggris?
h. Apakah dengan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan kosa kata bahasa inggris anak?
i. Adakah faktor yang mendukung dalam pembelajaran bahasa inggris di RA perwanida?
j. Adakah faktor yang menghambat dalam pembelajaran bahaasa inggris?
k. Adakah kesulitan dalam mengajarkan bahasa inggris pada anak?
l. Apakah yang dimaksud media *flashcard*?
m. Bagaimana guru menerapkan media *flashcard* pada anak?
n. Apa kelebihan dari media *flshcard*?

B. DOKUMENTASI

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, portofolio, catatan harian dan sebagainya.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti mengenai implementasi pembelajaran kosa kata bahasa imggris melalui media *flashcard* di RA Perwanida Adirejo, yang berisikan tentang:

1. Profil di RA Perwanida Adirejo
2. Sejarah berdirinya di RA Perwanida Adirejo
3. Identitas di RA Perwanida Adirejo
4. Visi dan misi di RA Perwanida Adirejo
5. Susunan organisasi di RA Perwanida Adirejo
6. Sarana dan prasarana di RA Perwanida Adirejo
7. Data pendidik di RA Perwanida Adirejo
8. Data peserta didik di RA Perwanida Adirejo
9. Gambar (foto-foto kegiatan dan wawancara)

Metro, Juni 2021
Penulis

AYU NILA SARI
NPM. 1701030041

Pembimbing I

Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Pembimbing II

Uswatun Hasanah,M.Pd. I
NIP. 19881019 201503 2 008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.i

Nomor : B-2858/In.28/D.1/TL.00/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA RA PERWANIDA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2859/In.28/D.1/TL.01/07/2021, tanggal 19 Juli 2021 atas nama saudara:

Nama	: **AYU NILA SARI**
NPM	: 1701030041
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RA PERWANIDA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA FLASHCARD DI RA PERWANIDA ADIREJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Juli 2021
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2859/In.28/D.1/TL.01/07/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**AYU NILA SARI**
NPM	:	1701030041
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di RA PERWANINDA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA FLASHCARD DI RA PERWANIDA ADIREJO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Juli 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

KEMENTERIAN AGAMA RA. PERWANINDA TERAKREDITASI ADIREJO PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

RAUDHLATUL ATFAL PERWANIDA ADIREJO
KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
JL.Nuri No.1 RT.05/RW.04 Desa Adirejo 30 A Pekalongan

Nomor :421.1/ /RP/AD/ /2021
Lampiran : -
Hal : Memberi Izin Reseach

Kepada Yth.
Wakil dekan 1 FTIK IAIN METRO
Di
Tempat

Assalamualaikum. Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala RA Perwanida Adirejo Kab.Lampung Timur memberikan keterangan bahwa, mahasiswi dari institut agama islam negeri (IAIN) Metro.

Nama : **Ayu Nila Sari**
NPM : 1701030041
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA *FLASHCARD* DI RA PERWANIDA ADIREJO

Sehubung dengan surat perizinan untuk melakuakn Reseach di RA Perwanida Adirejo Kabupaten Lampung Timur Pada 26 juli 2021 sampai dengan selesai , maka dari itu kami izinkan untuk melakukan reseach di RA Perwanind Adirejo. Demikian surat balasan ini disampaikan,agar dapat dipergunakan sebagimana mestinya.

Wassalamu'alaikum,Wr.Wb

Adirejo, 26 Juli 2021
Kepala sekolah

KEMENTERIAN AGAMA
RA. PERWANIDA
TERAKREDITASI
ADIREJO
PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Salamah S.Pd.I

RAUDHLATUL ATFAL PERWANIDA ADIREJO

KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

JL.Nuri No.1 RT.05/RW.04 Desa Adirejo 30 A Pekalongan

Nomor :421.1/ /RP/AD/ /2021

Lampiran : -

Hal : Telah Melakukan Reseach

Kepada Yth.

Wakil dekan 1 FTIK IAIN METRO

Di

Tempat

Assalamualaiku. Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala RA Perwanida Adirejo Kab.Lampung Timur memberikan keterangan bahwa, mahasiswi dari institut agama islam negeri (IAIN) Metro.

Nama : **Ayu Nila Sari**

NPM : 1701030041

Jurusan : pendidikan islam anak usia dini (PIAUD)

Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA FLASHCARD DI RA PERWANIDA ADIREJO.

Telah Melakukan Reseach di RA Perwanida Adirejo Kabupaten Lampung Timur Pada tanggal 26 juli 2021 . Demikian surat balasan ini disampaikan,agar dapat dipergunakan sebagimana mestinya.

Wassalamu'alaikum,Wr.Wb

Adirejo, 2021

Kepala sekolah

KEMENTERIAN AGAMA RA. PERWANIDA TERAKREDITASI ADIREJO PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Salamah S.Pd.I

RAUDHLATUL ATFAL PERWANIDA ADIREJO
KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
JL.Nuri No.1 RT.05/RW.04 Desa Adirejo 30 A Pekalongan

SURAT BALASAN IZIN PRA SURVEY

Nomor :421.1/39/RP/AD/03/2021
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Izin Pra Survey

Kepada Yth.
Wakil dekan 1 FTIK IAIN METRO
Di
Tempat

Assalamualaikum. Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala RA Perwanida Adirejo Kab.Lampung Timur memberikan keterangan bahwa, mahasiswi dari institut agama islam negeri (IAIN) Metro.

Nama : **Ayu Nila Sari**
NPM : 1701030041
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA *FLASHCARD* DI RA PERWANIDA ADIREJO

Telah melakukan pra-survey di RA Perwanida Adirejo Kabupaten Lampung Timur. Demikian surat balasan ini disampaikan,agar dapat dipergunakan sebagimana mestinya.

Wassalamu'alaikum,Wr.Wb

Adirejo, 2021
Kepala sekolah

KEMENTERIAN AGAMA RA. PERWANIDA TERAKREDITASI ADIREJO PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Salamah S.Pd.I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-922/In.28/S/U.1/OT.01/09/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: AYU NILA SARI
NPM	: 1701030041
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701030041

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 September 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : **AYU NILA SARI**

NPM : 1701030041

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul Skripsi : **Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media *Flashcard* di RA Perwanida Adirejo**

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 September 2021
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

RAUDHLATUL ATFAL PERWANIDA ADIREJO
KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
JL.Nuri No.1 RT.05/RW.04 Desa Adirejo 30 A Pekalongan

KEGIATAN PEMEBELAJARAN "DARING AND LURING "
RA PERWANIDA ADIREJO
MINGGU 1

NO	HARI /TANGGAL	KEGIATAN ANAK	KETERANGAN
1	SENIN 26 JULI 2021	1. berdoa 2. Menyebutkan 5 bagian tubuh *(nose,eyes,mouth,hand,face)* 3. Menggunting dan menempel 4. Menulis angaka "11-12-13-14-15"	**LURING**
2	SELASA 27JULI 2021	1. Bermain *Flashcard* bagian tubuh 2. Menyebutkan 5 bagian tubuh *(nose,eyes,mouth,hand,face)* 3. Mencocok kan gamabar 4. Menulis kata "i-n-i t-a-n-g-a-n s-a-y-a "	DARING
3	RABU 28 JULI 2021	1. Menyebutkan 5 bagian tubuh *(nose,eyes,mouth,hand,face)* 2. Menghitung jumalah jari 3. Menulis kata "i-n-i m-u-l-u-t s-a-y-a "	DARING
4	KAMIS 29 JULI 2021	1. Menyebutkan 5 bagian tubuh *(nose,eyes,mouth,hand,face)* 2. Menjeplak jari ku 3. Menulis Kata " l-a-r-i p-a-g-i"	DARING
5	JUMAT 30 JULI 2021	1. berdoa 2. Menyebutkan 5 bagian tubuh *(nose,eyes,mouth,hand,face)* 3. Senam bersama	LURING

PENILAIAN PERGEMBANAGAN ANAK
RA PERWANIDA ADIREJO
2020/2021
Tema : Tubuhku
Sub Tema : Bagian Tubuh

PROGRAM PENGEMBANAGAN	KD	INDIKATOR	TUJUAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK			
				BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.1 1.2	mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan tubuh ku terbiasa mengucap syukur terhadap ciptaan tuhan	mengembangkan sikap menegenal bagaian tubuh mengembangkan sikap bersyukur ciptaan allah				
SOSEM	2.8	memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	mencerminkan sikap mandiri				
FISIK MOTORIK	3.3-4.3	melakukan gerak “ lutut kaki”	mengembangkan motorik kasar				
BAHASA	3.10 - 4.11	menirukan dan membedakan kembali/bunyi suara tertentu memahami gambar / media flashcard dalam	anak dapat menirukan kata dalam bahasa inggris menjelaskan kosa kata (buah-buahan, warna, angka, dan anggota tubuh) dengan				

		bahasa inggris	menggunakan flashcard				
KOGNITIF	2.2 3.8-4.8	memliki perlilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu mengenal bagaian tubuh	mengembangkan sikap ingin tahu tentang tubuh ku				
SENI	2.4	mengguntin g dan menempel	mengembangkan kemampuan seni anak				

- **Penilaian ceklis**

RAUDHLATUL ATFAL PERWANIDA ADIREJO
KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
JL.Nuri No.1 RT.05/RW.04 Desa Adirejo 30 A Pekalongan

KEGIATAN PEMEBELAJARAN "DARING AND LURING "
RA PERWANIDA ADIREJO
MINGGU 2

NO	HARI /TANGGAL	KEGIATAN ANAK	KETERANGAN
1	SENIN 5 Oktober 2020	5. berdoa 6. Bermain *Flashcard* buah-buahan 7. Menyebutkan 5 buah – buahan *(apell,manggo,watermelon,orange,avocado)* 8. Menggunting dan menempel gambar buah 9. Menulis kata "A-I-U-E-O"	**LURING**
2	SELASA 6 Oktober 2020	5. Bermain *Flashcard* buah-buahan 6. Menyebutkan 5 buah – buahan *(apell,manggo,watermelon,orange,avocado)* 7. Mencocok kan gambar buah 8. Menulis kata " M-A-K-A-N P-A-G-I "	DARING
3	RABU 7 oktober 2020	4. Menyebutkan 5 buah – buahan *(apell,manggo,watermelon,orange,avocado)* 5. Menghitung jumalah buah 6. Menulis kata " RA-RI-RU-RE-RO "	DARING
4	KAMIS 8 oktober 2020	4. Menyebutkan 5 buah – buahan *(apell,manggo,watermelon,orange,avocado)* 5. Melipat kertas 6. Menulis Kata "I-N-I A-P-E-L"	DARING
5	JUMAT 9 oktober 2020	4. berdoa 5. Menyebutkan 5 buah – buahan *(apell,manggo,watermelon,orange,avocado)* 6. Senam bersama	LURING

RAUDHLATUL ATFAL PERWANIDA ADIREJO
KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
JL.Nuri No.1 RT.05/RW.04 Desa Adirejo 30 A Pekalongan

Semester /Bulan/Minggu : I/Juli/I
Tema : Diri Sendiri
SUB Tema : Tubuhku
Kelompok : B (USIA 5-6 TAHUN)

Kd	Materi	Kegiatan Main
NAM.1.1	Melaksanakan Kegiatan Ibadah Sehari-Hari	1. Yuk,kita sholat berjamaah 2. Aku bisa berjalan sambil membawa cangkir isi air putih dan tidak tumpah 3. Yuk kita jipak jari ayah/bunda/kakak/adikd an jari ku 4. Aku bisa menyebutkan anggota tubuhku *5.* Aku bisa menyebutkan lima anggota tubuh dengan bahasa inggris *(nose,face,eyes,hand,mou th)* 6. Aku bisa merapihkan mainan ku 7. Asyik,saya dibacakan buku cerita dengn ayah/ibu 8. Aku bisa meniru “namaku” dengan biji-bijian
F.M 3.3-4.3	Melakukan Berbagai Kegiatan Motorik Kasar Dan Halus Yang Seimbang, Terkontrol Dan Lincah	
KOG.3.6-4.6	Melakukan Kegiatan Yang Menunjukan Bisa Membedakan Besar-Kecil	
Bahasa 3.11	Menceritakan Tentang Tubuh Ku	
Sosem 2.8	Merapihkan Maian Setelah Digunakan	
seni 3.15-4.15	Ekspresi Seni	

Skripsi

by Ayu Nila

15/11 2021

Revina Rizaqiyani, M.Pd

Submission date: 11-Nov-2021 12:34PM (UTC+0700)
Submission ID: 1699535504
File name: SKRIPSI_AYU_NILA_SARI-2.docx (186.12K)
Word count: 16174
Character count: 99977

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA *FLASHCARD* DI RA PERWANIDA ADIREJO

Disusun Oleh:

AYU NILA SARI
NPM. 1701030041

15/ 2021
11
Revina Rizaniyani, M.Pd

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

17%	18%	4%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	5%
2	www.coursehero.com Internet Source	4%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	jurnal.makmalpendidikan.net Internet Source	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
9	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%

15/11 2021

Revina Rizqiyani, M.Pd

10	erniluthfiyah.blogspot.com Internet Source	1 %
11	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	Off		

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Ayu Nila Sari**
NPM : 1701030041

Jurusan : PIAUD
Semester/TA : IX / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	17-11-2021, Rabu			Perbaiki Bab IV V => Hasil Penelitian harus sesuai dg Rsit di lap.	
	Jumat, 19-11-2021			Acc Bab II V. Lengkapi semua perlengkapan ujian..	

Diketahui:
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing I

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website: tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail:* tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Nila Sari
NPM : 1701030041

Jurusan : PIAUD
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
-	Senin/18/10-2021		✓	- Cek penilaian di Raport perkembangan anak usia dini	
-	Senin 1/12-2021		✓	Acc Bab I - V	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd. I
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing II

Uswatun Hasanah, M.Pd. I
NIP. 19881019 201503 2 008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website: tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail:* tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Nila Sari
NPM : 1701030041

Jurusan : PIAUD
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu/22 September 2021		✓	Teknik penulisan di perbaiki	
2.	Senin/ 4 Oktober 2021		✓	Daftar isi harus sesuai dengan isi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd. I
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing II

Uswatun Hasanah, M.Pd. I
NIP. 19881019 201503 2 008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website: tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail:* tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Nila Sari
NPM : 1701030041

Jurusan : PIAUD
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin/ 13 september 2021		✓	- teknik penulisan diperbaiki - Lengkapi data lampiran - Referensi di perbanyak	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd. I
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing II

Uswatun Hasanah, M.Pd. I
NIP. 19881019 201503 2 008

Gambar 1
Wawancara bersama kepala sekolah
RA Perwanida

Gambar 2
Wawancara walikelas B RA Perwanida (ibu ulfa)

Gambar 3
Foto Observasi dirumah assyifa
(bermain *flashcard*)

Gambar 4
Foto Observasi
Di RA perwanida *bermain flashcard*

Gambar 5
Foto observasi
Di RA perwanida melakukan kegiatan bernyanyi

Gambar 6
Foto observasi Di RA perwanida
guru sedang menjelaskan nama-nama buah dengan *flashcard*

Gambar 7
Foto *flashcard*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis Ayu Nila Sari, lahir pada 20 desember 1998 di dusun IV, RT/RW: 027/008 Pekalongan, kec. Pekalongan, Kab. Lampung timur, dari pasangan bapak Sujadi dan ibu Nur Ayu. Mempunayai kakak yang bernama yulia Eka Wahyuningsih dan Erwanto.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD N 1 PEKALONGAN, lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pada SMP N 8 METRO ,lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pada SMK N 1 METRO , lulus pada tahun 2017. Selanjtnya penulis melanjutkan pendidikan pada fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK) di institut agama islam negeri (IAIN) pada jurusan pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) .pada semester 1 tahun ajaran 2017/2018.